

**KLIPING
BERITA
KEGIATAN
UMA
MARET
2015**



S. S. S. S.

TAM

JANU

UNIVERSIT

BERIT

I



WASPADA

Minggu
1 Maret 2015

B4

Membina Komunikasi Interpersonal Yang Baik Bagi Penderita Diabetes

KOMUNIKASI interpersonal adalah proses komunikasi dua arah, lingkaran intraktif di mana pihak yang berkomunikasi saling bertukar pesan. Dengan kata lain komunikasi interpersonal adalah proses tata muka penyampaian informasi dan saling pengertian antara dua atau lebih orang. Pesan disampaikan secara verbal dan non verbal.

Dalam melakukan penyuluhan kesehatan bagi diabetesi dan keluarganya, komunikasi interpersonal banyak dipakai terutama pada tatap muka perseorangan atau kelompok. Seorang Edukator (dokter, pandu) dituntut untuk menguasai ilmu ini agar tujuan penyuluhan dapat dicapai tepat sasaran. Kebiasaan untuk menganalisis pola berkomunikasi akan memperbaiki cara seseorang berkomunikasi. Untuk mencapai komunikasi efektif, sebaiknya digunakan kata-kata sederhana dan jelas, sesuai tingkat pendidikan diabetesi serta keluarganya. Suara harus diatur sedemikian mungkin terutama bila berhadapan dengan orang sakit. Karena sensitivitas pendengaran biasanya meningkat pada waktu sakit.

Berikut ini beberapa metode dasar yang perlu dipertimbangkan saat melakukan komunikasi dengan diabetes atau keluarganya:

- **Reporting.** Tunjukkan kepada diabetesi bahwa ia dan masalahnya penting dan ada seseorang yang memperhatikan. Reporting dapat mengurangi rasa kesendiriannya.

- **Warmth.** Tunjukkan kerahmatamaan dan kehangatan kepada diabetesi. Sampaikan juga bahwa petugas akan menjamin kerahasiaannya agar ia dapat mengungkapkan masalahnya dengan tuntas.

- **Interest.** Berikan perhatian kepada diabetesi baik dengan ucapan atau bahasa non verbal, misalnya mendengarkan baik-baik sambil menatap wajahnya.

- **Empathy.** Keterampilan untuk menguraikan dan menanggapi perasaan dan pikiran lawan bicara. Dengan berempati edukator dapat membantu diabetesi mengatasi masalah kesehatannya yang dihadapinya secara kontiniu dan efektif. Empati harus ada tahap negoisasi (proses di mana diabetesi dan petugas kesehatan bekerjasama untuk mendapatkan persepsi sama tentang maksud kunjungannya), tahap pertimbangan klinik (proses di mana edukator mengumpulkan, menyatukan serta mempertimbangkan data untuk menuju penilaian yang bersifat menyeluruh atas masalah diabetesi dan tahap aliansi pengobatan di mana pada tahap ini edukator menyampaikan penilaiannya atas masalah diabetesi dengan cara yang dimengerti oleh diabetesi, sehingga selanjutnya diabetesi mematuhi rencana pengobatan yang tersedia beserta efek sampingnya.

Dalam berkomunikasi dengan diabetesi sering ditemui berbagai hambatan baik yang berasal dari diabetesi itu sendiri maupun dari edukator. Perbedaan bahasa, pendapat atau persepsi segera dilakukan penyesuaian. Secara umum ada beberapa strategi komunikasi yang perlu dilakukan oleh edukator untuk mengatasi hambatan berkomunikasi yakni:

1. Melakukan komunikasi verbal dengan menciptakan suasana nyaman bagi diabetesi, mengajukan pertanyaan terbuka, mendengar aktif, memberikan informasi yang sederhana, jujur, benar dan lengkap, minta diabetesi untuk memberikan pendapatnya dan berikan respon tepat.

2. Usahakan komunikasi verbal selalu didukung oleh komunikasi non verbal yang sesuai, misalnya ekspresi wajah,

analisa
Minggu
5 April 2015

5 April 2015

8

UMA Tampilkan Kreasi Inovasi Unggulan

Medan. (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) menampilkan kreasi inovasi unggulan pada pameran Pendidikan Tinggi Sumatera ke-2 yang berlangsung awal Maret 2015 di Palladium Mall Medan. Pameran pendidikan tersebut diikuti sejumlah perguruan tinggi swasta favorit.

Demikian disampaikan Ketua Pusat Informasi dan Kerjasama UMA, Drs H Irwan Nasution MAP baru - baru ini menjadi wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Irwan Nasution mengungkapkan UMA pada pameran tersebut tak hanya memberikan informasi tentang keberadaan UMA, tetapi melayani test bakat untuk siswa.

Tidak tahun ini UMA tetap menam-

pilkan tes bakat dari Fakultas Psikologi. Tes ini untuk mengetahui minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari tes bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut," Irwan Nasution didampingi Hj Emawati Harahap.

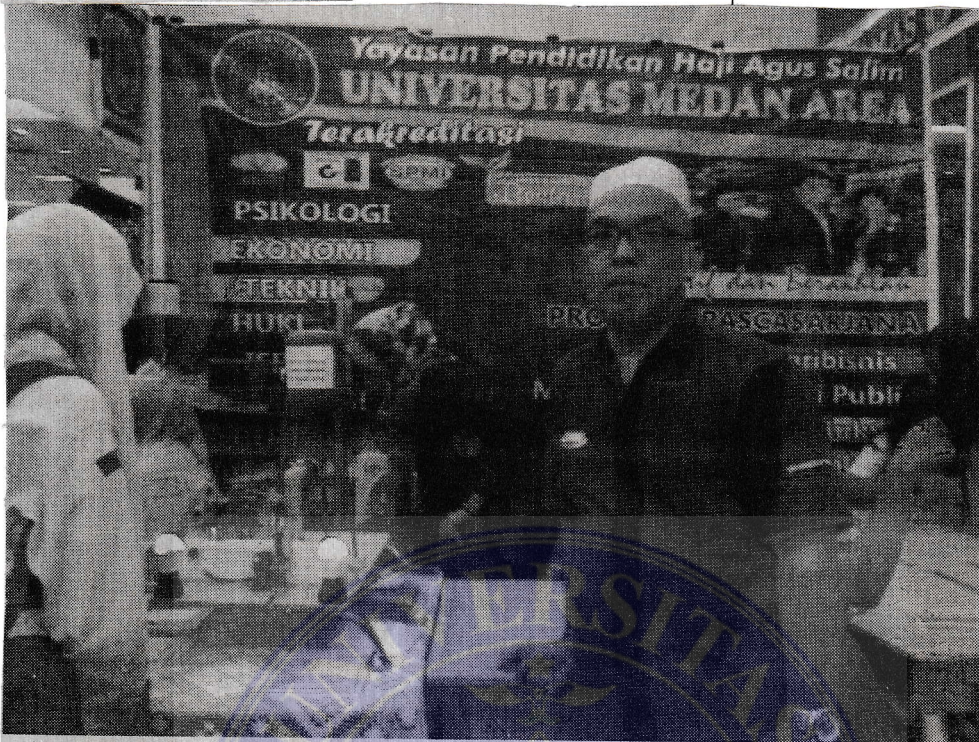
Sedangkan karya inovasi terbaru yang ditampilkan dan dipamerkan UMA pada pameran pendidikan, berupa robot otomatis pengisian air minum ke dalam botol. Robot otomatis itu merupakan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik elektro.

Selain robot otomatis, juga menampilkan pisang kebanggaan UMA hasil produksi FHIA-17. Pisang itu merupakan hasil dari penelitian Dr Suswati

bersama, Ir Asmah Indrawati, MP dan Deddi Prima Putra dari Podi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMA.

Pisang ini memiliki banyak keistimewaan dari pisang biasa, dengan menghasilkan 30-40 kg per tandan atau 30-44 ton per hektare. Selain itu panjang tandannya mencapai 1 hingga 2 meter dan berbuah 9-20 sisir.

Irwan yang juga ketua Promosi UMA melihat animo siswa melihat pameran pendidikan seperti itu cukup bagus. Namun dia mengaku tak puas dengan lokasi stand pameran yang sempit. Dia menyarankan untuk pameran pendidikan tinggi yang akan datang sebaiknya diadakan di lokasi yang lebih nyaman dan luas. (twh)



Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP memperlihatkan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro berupa robot otomatis pengisian air minum pada Pekan Pendidikan Tinggi Sumut ke-2 di Palladium Medan, Selasa (3/3).

UMA Tampilkan Kreasi Inovasi Unggulan

Medan, Realitas

Hadir kembali sebagai peserta Pameran Pendidikan Tinggi Sumatera ke-2, menjadikan Universitas Medan Area (UMA) semakin tampil menarik dan inovatif.

Pameran berlangsung sejak 3 - 5 Maret 2015 di Palladium Mall Medan itu diikuti sejumlah perguruan tinggi swasta (PTS) favorit, termasuk UMA.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa dan juga hasil kreasi inovatif mahasiswanya.

"Untuk tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas

tol. Robot otomatis itu merupakan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik elektro.

"Robot otomatis pengisian air minum ke dalam botol merupakan inovasi baru kami pada pameran kali ini. Tahun lalu robot otomatis ini belum kami pameran," kata Irwan seraya menambahkan test bakat siswa tetap diadakan dari tahun lalu dan untuk pameran berikutnya.

Selain robot otomatis, stand UMA juga menampilkan pisang kebanggaan UMA hasil produksi FHIA-17. Pisang itu merupakan hasil dari penelitian dosen peneliti Suswati, Asmah Indrawati, dan Deddi Prima Putra dari Podi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMA.

Pisang ini memiliki banyak keistimewaan dari pisang biasa, dengan menghasilkan 30-40 kg per tandan atau 30-44 ton per hektar. Selain itu panjang tandannya mencapai

1 hingga 2 meter dan berbuah 9-20 sisir.

Irwan yang juga ketua Promosi UMA melihat animo siswa melihat pameran pendidikan seperti itu cukup bagus. Namun dia mengaku tak puas dengan lokasi stand pameran yang sempit. Dia menyarankan untuk pameran pendidikan tinggi yang akan datang sebaiknya diadakan di lokasi yang lebih nyaman dan luas.

Sementara itu staf promosi UMA Hj Emawati Harahap mengatakan UMA kembali mengikuti pameran pendidikan tinggi ini sebagai peserta karena termasuk universitas yang legal dan sehat.

"Menurut yang dikatakan Koordinator Kopertis Prof Dian Armanto, PTS yang mengikuti pameran ini adalah PTS yang legal. UMA termasuk PTS yang legal dan juga sehat," kata Ema.KOI

(r-ji)

4 Rabu
4 Maret 2015

UMA Tampilkan Kreasi Inovasi Unggulan

Medan, BPB

Adir kembali sebagai peserta Pameran Pendidikan Tinggi Sumatera ke-10 di Universitas Medan Area (UMA) semakin tampil menarik dan inovatif. Pameran berlangsung sejak 3 - 5 Maret 2015 di Palladium Mall Medan itu diikuti sejumlah perguruan tinggi swasta (PTS) favorit, termasuk UMA.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengujung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa dan juga hasil kreasi inovatif mahasiswanya.

"Untuk tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut," papar Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP usai pembukaan pameran, Selasa (3/3) di Palladium Mall Medan.

Sedangkan karya inovasi terbaru

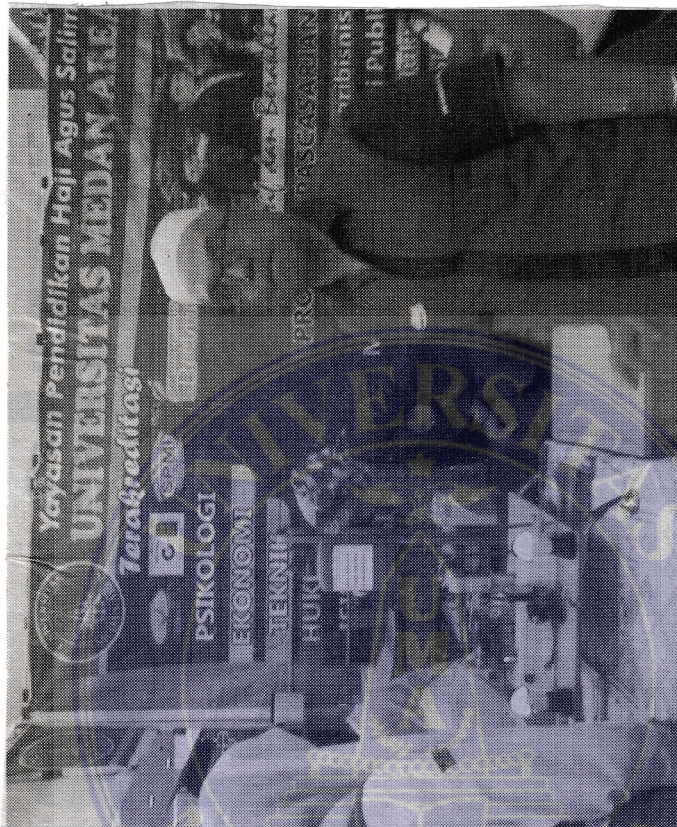
yang ditampilkan dan dipamerkan UMA kali ini berupa robot otomatis pengisian air minum ke dalam botol. Robot otomatis itu merupakan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik elektro.

"Robot otomatis pengisian air minum ke dalam botol merupakan inovasi baru kami pada pameran kali ini. Tahun lalu robot otomatis ini belum kami pameran," kata Irwan seraya menambahkan test bakat siswa tetap diadakan dari tahun lalu dan untuk pameran berikutnya.

Selain robot otomatis, stand UMA juga menampilkan pisang kebanggaan UMA hasil produksi FHIA-17. Pisang itu merupakan hasil dari penelitian dosen peneliti Suswati, Asmah Indrawati, dan Deddi Prima Putra dari Podi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMA.

Pisang ini memiliki banyak keistimewaan dari pisang biasa, dengan menghasilkan 30-40 kg per tandan atau 30-44 ton per hektar. Selain itu panjang tandannya mencapai 1 hingga 2 meter dan berbuah 9-20 sisir.

Irwan yang juga ketua Promosi UMA melihat animo siswa melihat pameran pendidikan seperti itu



Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP memperlihatkan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro berupa robot otomatis pengisian air minum pada Pekan Pendidikan Tinggi Sumut ke-2 di Palladium Mall Medan, Selasa (3/3). BPB/Agustina

Namun dia mengaku tak puas dengan lokasi stand pameran yang sempit. Dia menyarankan untuk pameran pendidikan tinggi yang akan datang sebaiknya diadakan di lokasi yang lebih nyaman dan luas.

Sementara itu staf promosi UMA Hj Emawati Harahap mengatakan UMA kembali mengikuti pameran pendid-

kan tinggi ini sebagai peserta karena termasuk universitas yang legal dan sehat.

"Menurut yang dikatakan Koordinator Kopertis Prof Dian Armanto, PTS yang mengikuti pameran ini adalah PTS yang legal. UMA termasuk PTS yang legal dan juga sehat," kata Ema.

M-8



Sejumlah pelajar SMA peroleh informasi pada pameran pendidikan tinggi se-Sumut di atrium Palladium Plaza.

Jurnal Asia

UMA Tampilkan Inovasi Unggulan Persen Tamatan SMA Ditarget Masuk

Jurnal Asia
UMA menaikkan angka partisipasi perguruan tinggi, diharapkan pada targetkan Sumatera Utara mengalami jumlah lulusan SMA yang melanjutkan pendidikan tinggi menjadi 50 persen.

pada 2014 dari total jenjang yang tinggi. pameran pendidikan meningkatkan untuk masuk Target 50 karena terdapat 162

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Inovasi Unggulan UMA
Hadir kembali sebagai peserta

mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini, tapi juga melayani test bakat untuk siswa dan juga hasil kreasi inovatif mahasiswanya.

"Untuk tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut," papar Ketua

otomatis itu merupakan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik elektro.

"Robot otomatis pengisian air minum ke dalam botol merupakan inovasi baru kami pada pameran kali ini. Tahun lalu robot otomatis ini belum kami pamerkan," kata Irwan.

Selain robot otomatis, stand UMA juga menampilkan pi-sang kebanggaan UMA hasil produksi FHIA-17. Pisang itu merupakan hasil dari penelitian dosen peneliti Suswati, Asmah Indrawati, dan Deddi Prima Putra dari Podi Agroteknologi Fakultas

Irwan yang juga ke- mosi UMA melihat anim melihat pameran per seperti itu cukup bagus. dia mengaku tak puas lokasi stand pameran sempit. Dia menyarankan pameran pendidikan ting akan datang sebaiknya di lokasi yang lebih nyar luas.

Sementara itu staf UMA Hj Emawati Harah ngatakan UMA kemb ngikuti pameran pen tinggi ini sebagai peserta termasuk universitas ya



Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP memperlihatkan hasil kreasi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro berupa robot otomatis pengisian air minum pada Pekan Pendidikan Tinggi Sumut ke-2 di Palladium Medan, Selasa (3/3).

UMA Tampilkan Inovasi Unggulan di Pameran PT Sumut ke-2

MEDAN | MANDIRI

Hadir kembali sebagai peserta Pameran Pendidikan Tinggi Sumatera ke-2, menjadikan Universitas Medan Area (UMA) semakin tampil menarik dan inovatif. Pameran berlangsung sejak 3 - 5 Maret 2015 di Palladium Mall Medan itu diikuti sejumlah perguruan tinggi swasta (PTS) favorit, termasuk UMA.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa dan juga hasil kreasi inovatif mahasiswanya.

"Untuk tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut," papar Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ovasi baru kami pada pameran kali ini. Tahun lalu robot otomatis ini belum kami pameran," kata Irwan seraya menambahkan test bakat siswa tetap diadakan dari tahun lalu dan untuk pameran berikutnya.

Selain robot otomatis, stand UMA juga menampilkan pisang kebanggaan UMA hasil produksi FHIA-17. Pisang itu merupakan hasil dari penelitian dosen peneliti Suswati, Asmah Indrawati, dan Deddi Prima Putra dari Podi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMA.

Pisang ini memiliki banyak keistimewaan dari pisang biasa, dengan menghasilkan 30-40 kg per tandan atau 30-44 ton per hektar. Selain itu panjang tandannya mencapai 1 hingga 2 meter dan berbuah 9-20 sisir.

Irwan yang juga ketua Promosi UMA melihat animo siswa melihat pameran pendidikan seperti itu cukup bagus. Namun dia mengaku tak puas dengan lokasi stand pameran yang sempit. Dia menyarankan untuk pameran pendidikan tinggi yang akan datang sebaiknya diadakan di lokasi yang lebih nyaman dan luas.

Sementara itu staf promosi UMA Hj Emawati Harahap mengatakan UMA kembali mengikuti pameran pendidikan tinggi ini.

JUMAT
 6 MARET 2015

22



ROBOT: Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP memperlihatkan kreasi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro berupa robot otomatis pengisian air minum di Pekan Pendidikan Tinggi Sumut II.

UMA Tampilkan Kreasi Inovasi Unggulan

MEDAN-Hadir kembali sebagai peserta pameran Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera II, menjadikan Universitas Medan Area (UMA) semakin tampil menarik dan inovatif.

Pameran berlangsung sejak 3-5 Maret 2015 di Grand Palladium Medan itu diikuti sejumlah perguruan tinggi swasta (PTS) favorit, termasuk UMA. Stan pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada pelajar SMA atau pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stan ini juga melayani tes bakat untuk siswa dan juga hasil kreasi inovatif mahasiswanya.

"Untuk tahun ini UMA tetap menampilkan tes bakat dari Fakultas Psikologi. Tes ini untuk mengetahui minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari tes bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut," jelas Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP usai pembukaan pameran, Selasa (3/3) di Grand Palladium Medan.

Sedangkan karya inovasi terbaru yang ditampilkan dan dipamerkan

ini. Tahun lalu robot otomatis ini belum kami pamerkan," kata Irwan seraya menambahkan tes bakat siswa tetap diadakan dari tahun lalu dan untuk pameran berikutnya.

Selain robot otomatis, stan UMA juga menampilkan pisang kebanggaan UMA hasil produksi FHIA-17. Pisang itu merupakan hasil dari penelitian dosen peneliti Suswati, Asmah Indrawati, dan Deddi Prima Putra dari Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMA.

Pisang ini memiliki banyak keistimewaan dari pisang biasa, dengan menghasilkan 30-40 kg per tandan atau 30-44 ton per hektar. Selain itu panjang tandannya mencapai 1 hingga 2 meter dan berbuah 9-20 sisir.

Irwan yang juga ketua Promosi UMA melihat animo siswa pada pameran pendidikan seperti itu cukup bagus. Namun dia mengaku tak puas dengan lokasi stan pameran yang sempit. Dia menyarankan untuk pameran pendidikan tinggi yang akan datang sebaiknya diadakan di lokasi yang lebih nyaman dan luas.

Sementara itu staf promosi UMA H. Harahap mengatakan, UMA kembali mengikuti pameran pendidikan tinggi ini sebagai peserta

WASPADA

WASPADA

Kamis

5 Maret 2015

Dara Manis Penakluk Dua Perampok

Civitas UMA Beri Apresiasi

ANISSA MUTIA, adalah anak yang murah senyum, ramah, bahkan terlihat sangat keibuan. Selain itu, ia memiliki wajah yang manis. Sepintas, tidak ada yang menyangka kalau mahasiswi Universitas Medan Area (UMA) itu juara bela diri kempo.

Banyak sekali prestasi pernah diraih oleh Anissa dari kejuaraan nasional bela diri kempo. Antara lain juara III di kejuaraan kempo antara pelajar di Bengkalis. Kemudian, juara beregu dan perorangan di keurnas kempo di Aceh. Terakhir juara I beregu di Medan.

Gadis berusia 17 tahun ini menggeluti dunia bela diri kempo sejak kelas 1 SMP. "Awalnya disuruh sama Mama untuk mengisi waktu luang saja, tapi lama-lama jadi hobi dan berlatih serius," ungkap mahasiswi jurusan komunikasi Fakultas Fisipol UMA pemegang sabuk hitam kempo itu.

Nama Annisa Mutia jadi buah bibir warga Kota Medan, setelah memperlihatkan aksi heroik melumpuhkan dua perampok jalanan dengan tangan kosong, Selasa, (24/2). Aksinya itu sontak membuat warga berdecak kagum.

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Dara Manis Penakluk ...

Bahkan, gadis berambut panjang itu banjir pujian, tidak saja dari aparat kepolisian dan sejumlah warga, juga dari keluarga besar civitas akademika UMA. Meski namanya menjadi pembicaraan, namun, Annisa menyikapinya biasa saja.

"Saya tidak melakukan hal yang luar biasa, saya hanya membela diri. Itu saja," ucapnya kepada *Waspada*, Rabu (4/3) di kampus UMA. "Kalau apa yang saya lakukan itu dianggap luar biasa, saya pikir terlalu berlebihan," katanya..

Annisa menceritakan, kejadian itu Sabtu sore sekitar pukul 18:00. Saat itu, tuturnya, ia mengendarai kereta bersama temannya Firman melintas di kawasan Pancurbatu, Deliserdang. Tiba-tiba dua pria berboncengan memepet keretanya. Awalnya, belum curiga kalau mereka bermaksud jahat.

Namun, ketika, pelaku meminta mereka berhenti, kecurigaan muncul. Apalagi salah satu dari pelaku sempat memegang kerah baju Annisa seraya menodongkan pisau. "Pelaku meminta saya menyerahkan HP dan uang, namun tidak saya berikan," ujar gadis yang tergabung dalam Persaudaraan Kempo Indonesia (Perkemi) Sumut itu. Dalam situasi itu, insting dan replik bela diri pun muncul.

"Saya mengajak pelaku berkelahi. Kalau berani tak usah pakai pisau. Ayo kita berkelahi," kata gadis yang tinggal di kawasan Medan Selayang itu. Belum sempat mengeluarkan semua

jurus, sambungnya, seorang penggembala lembu yang melintas membantunya meringkus para pelaku.

Dalam kondisi babak belur kedua pelaku berinisial JSD,15, dan FP,16, diserahkan ke polisi. Seorang melarikan diri. Mungkin sudah tertangkap.

Annisa menduga, peristiwa itu sudah direncanakan. "Saya yakin Firman teman saya yang saya kenal beberapa waktu lalu terlibat dalam kasus tersebut. Saya yakin Firman ikut mendesain perampokan terhadap diri saya," tuturnya.

Dalam kasus itu, ungkap Annisa, keluarga pelaku sudah meminta damai agar kasusnya tidak dilanjutkan. "Bagi kami tidak masalah, tapi, ini kan negara hukum, maka kasusnya harus diproses secara hukum," jelasnya. Secara pribadi, lanjutnya, ia sudah memaafkan pelaku. Semoga saja mereka segera sadar dan bertobat.

Atas keberanian Annisa Mutia, Rektor Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr HAYa Kub Matondang MA melalui Wakil Rektor III Dr Zulheri Noor mengatakan, mahasiswi itu layak mendapat penghargaan. "Civitas UMA bersyukur dia selamat dari musibah tersebut," kata Zulheri kepada *Waspada*.

UMA, lanjutnya, selalu memberikan perhatian kepada mahasiswa yang berprestasi. Dalam peristiwa itu, menurut dia, setidaknya ada kebaikan yang dilakukan Annisa yakni keberanian menegakkan kebenaran dan membantu aparat kepolisian.

* Muhammad Ferdinan Sembiring

HARIAN Analisa

Jumat, 6 Maret 2015

Halaman 6

UMA Apresiasi Mahasiswa FISIP Lumpuhkan Perampok

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang memberikan apresiasi kepada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) UMA, Annisa Mutia yang berhasil melumpuhkan perampok yang merampok dirinya.

Ungkap itu disampaikan Rektor UMA kepada wartawan di kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (4/3).

Didampingi Wakil Rektor III Dr Zulheri Noor, keberanian Annisa patut dicontoh walau nyawa mengancam.

Namun rektor mengimbau, agar berhati-hati dalam berkendara pada malam hari. Apalagi seorang wanita yang bisa menjadi korban penjahat/perampok berkendara.

Kelompok perampok berkendara tersebut yang kini dikenal kelompok begal ini sudah menjadi isu nasional dan meresahkan.

Wakil Rektor III Zulheri Noer juga mengapresiasi keberanian Annisa Mutia

mengaplikasikan ilmu bela dirinya terhadap kelompok begal yang mencoba merampok.

Sementara itu, Annisa Mutia menceritakan, kejadian itu, Sabtu (28/2) sekitar pukul 18.00 WIB.

Saat itu, tuturnya, ia mengendarai sepeda motor bersama temannya bernama Firman melintas di kawasan Pancurbatu, Deliserdang. Tiba-tiba dua pria berboncengan memepet sepeda motor korban. Awalnya, belum curiga kalau mereka bermaksud jahat.

Namun, ketika pelaku meminta dirinya menghentikan kendaraan, kecurigaan muncul, kalau mereka penjahat. Apalagi salah satu dari pelaku menganggarkan pisau. Bahkan, salah seorang pelaku sempat memegang kerah baju dirinya, seraya menodongku.

"Pelaku meminta saya menyerahkan handphone dan uang, namun aku tak memberikannya," ujar gadis yang tergabung dalam Persaudaraan Kempo Indonesia (Perkemi) Sumut itu.

Berkelahi

Dalam situasi itu, insting dan replek bela diri pun muncul. "Saya mengajak pelaku untuk berkelahi. Saya bilang kalau berani tak usah pakai pisau. Ayo kita berkelahi," ucap gadis warga Medan Selayang itu.

Saat bertarung itu, warga melihat sehingga dengan muda dirinya melumpuhkan pelaku dan akhirnya kedua pelaku diringkus dan nyaris babakbelur dihakimi warga. Sementara seorang pelaku lainnya kabur. Dalam kondisi babakbelur kedua pelaku berinisial JSD (15) dan FP (16) diserahkan ke polisi.

Annisa mengaku tidak menyangka menjadi sasaran perampok. "Untungnya saya punya bekal bela diri, kalau tidak bukan saya sudah jadi korban," katanya.

Dia mengatakan, peristiwa itu sudah direncanakan. "Saya menduga Firman teman boncengan saya yang aku kenal beberapa waktu lalu adalah sutradaranya. Saya yakin dia ikut mendesain perampokan," tuturnya. (twh)

HARIAN
REALITAS

Jumat, 6 Maret 2015

3

Rektor UMA Apresiasi Mahasiswa Psipol Lumpuhkan Kelompok Begal

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang memberikan apresiasi kepada mahasiswa jurusan Psipol semester III UMA, Annisa Mutia.

Hal itu disampaikan rektor kepada wartawan di kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (4/3).

"Saya dan seluruh unsur akademika UMA mengucapkan rasa syukur kepada mahasiswa UMA yang selamat dari kejahatan kelompok begal," kata rektor didampingi Wakil Rektor III Dr Zulheri Noor.

Zulheri menambahkan, kelompok begal ini sudah menjadi isu nasional. Dia menghimbau, agar berhati-hati dalam berkendara pada malam hari. Apalagi seorang wanita yang bisa menjadi korban kelompok begal tersebut.

"Mahasiswa UMA diimbau untuk waspada akan pentingnya bela diri, taekwondo, silat dan karate. Kita mendorong untuk memaksimalkan olahraga bela diri. UMA juga harus memiliki kompetensi beladiri dan memiliki kegiatan positif agar bisa terhindar dari pengaruh narkoba dan bisa meningkatkan prestasi dalam menghadapi masa global," ujarnya.

Sementara, Annisa Mutia adalah anak yang murah senyum, ramah, bahkan penuh keibuan. Selain itu, ia juga memiliki wajah yang manis. Dilihat sepintas, mungkin tidak ada yang menyangka kalau mahasiswi Universitas Medan Area (UMA) itu merupakan juara Kempo.

Begitulah Annisa Mutia sekali prestasi pernah diraih oleh Annisa dari kejuaraan nasional bela diri Kempo ini. Annisa ini

juara III di Kejuaran Kempo antara pelajar di Benkalis. Kemudian, juara beregu di Kejuaran Kempo di Aceh. Terakhir juara I beregu di Medan.

Gadis berusia 17 tahun ini menggeluti dunia bela diri Kempo sejak kelas 1 SMP. "Awalnya disuruh sama mama. Artinya masing iseng-iseng mengisi waktu luang saja, tapi lama-lama jadi hobby dan berlatih serius," ungkap gadis jurusan Fakultas Fisipol UMA tersebut.

Anak pertama dari dua bersaudara ini mengaku semakin lama, semakin mendalami dunia Kempo. "Bela diri Kempo membentuk diri sedikit lebih berani dan pantang menyerah. Saya ikut bela diri bukan hanya ingin menjaga dirinya sendiri, tetapi juga berharap bisa menjaga masyarakat dari berbagai aksi kejahatan," tutur gadis pemegang sabuk Hitam Kempo itu.

Dara berkulit sawo matang itu menjadi buah bibir warga Kota Medan, setelah memperlihatkan aksi heroik melumpuhkan tiga perampok jalanan dengan tangan kosong pada, Selasa (24/2).

Bahkan, gadis berambut panjang itu banjir pujian, tidak saja dari aparat kepolisian dan sejumlah warga, juga dari keluarga besar Civitas akademika UMA.

Medan **Bisnis**



Kamis, 5 Maret 2015

Rektor UMA Apresiasi Mahasiswa Lumpuhkan Kelompok Begal

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang memberikan apresiasi kepada mahasiswa jurusan Psipol semester III UMA, Annisa Mutia. Hal itu disampaikan rektor kepada wartawan di kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (4/3).

"Saya dan seluruh unsur akademika UMA mengucapkan rasa syukur kepada mahasiswa UMA yang selamat dari kejahatan kelompok begal," kata rektor didampingi Wakil Rektor III Dr Zulheri Noor.

Zulheri menambahkan, kelompok begal ini sudah menjadi isu nasional. Dia menghimbau, agar berhati-hati dalam berkendara pada malam hari. Apalagi seorang wanita yang bisa menjadi korban kelompok begal tersebut.

"Mahasiswa UMA diimbau untuk waspada akan pentingnya bela diri, taekwondo, silat dan karate. Kita mendorong untuk memaksimalkan olahraga bela diri. UMA juga harus memiliki kompetensi beladiri dan memiliki kegiatan positif agar bisa terhindar dari pengaruh narkoba dan bisa meningkatkan prestasi dalam menghadapi masa global," ujarnya.

Sementara, Annisa Mutia adalah anak yang murah senyum, ramah, bahkan penuh keibuan. Selain itu, ia juga memiliki wajah yang manis. Dilihat sepintas, mungkin tidak ada yang menyangka kalau mahasiswi Universitas Medan Area (UMA) itu merupakan juara Kempo.

Bahkan, banyak sekali prestasi pernah diraih oleh Annisa dari kejuaraan nasional bela diri Kempo itu. Antara lain juara III di Kejuaraan Kempo antara pelajar di Benkalis. Kemudian, juara beregu di Kejurnas Kempo di Aceh. Terakhir juara I beregu di Medan.

Gadis berusia 17 tahun ini menggeluti dunia bela diri Kempo sejak kelas 1 SMP. "Awalnya disuruh sama mama. Artinya masing iseng-iseng mengisi waktu luang saja, tapi lama-lama jadi hobby dan berlatih serius," ungkap gadis jurusan Fakultas Fisipol UMA tersebut.

Anak pertama dari dua bersaudara ini mengaku semakin lama, semakin mendalami dunia Kempo. "Bela diri Kempo membentuk diri sedikit lebih berani dan pantang menyerah. Saya ikut bela diri bukan hanya ingin menjaga dirinya sendiri, tetapi juga berharap bisa menjaga masyarakat dari berbagai aksi kejahatan,"

HARIAN Analisa

Rabu, 11 Maret 2015

Halaman 9

UMA Luncurkan Pelayanan TIK Secara Online

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) terus meningkatkan percepatan mutu, khususnya bidang pelayanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan sistem *online*.

"Sistem *online* ini akan semakin memudahkan kepentingan stakeholder, mahasiswa dan juga masyarakat. Ini dilakukan dalam rangka percepatan mutu," kata Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, usai meresmikan launching E-University yang memuat berbagai layanan TIK secara online, Jumat (6/3) di kampus I UMA.

Peresmian E-University itu dihadiri Ketua Yayasan Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Dr Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP, Kepala Divisi ICT UMA, Ady Satria ST, dan dosen di lingkungan UMA.

Lebh lanjut, Rektor UMA menjelaskan apa yang kita lakukan hari ini semuanya mengacu pada percepatan pelayanan akademik mahasiswa maupun keuangan.

"Berhubung kini sudah sistem elektronik secara online, maka ke depan UMA tidak memerlukan kertas. Boleh dibilang UMA nantinya disebut universitas tanpa kertas. Langkah ini dilakukan untuk jangka panjang dalam pelestarian lingkungan," ujar Prof Matondang.

Kemudahan

Menurut rektor, penyediaan sistem ini bertujuan agar dosen dan mahasiswa UMA memperoleh kemudahan dalam pengurusan administrasi akademik, keuangan, dan aspek akademik lainnya.

Lebih dari itu dengan sistem ini diharapkan mahasiswa dan dosen dapat memperoleh

informasi terkini terkait dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari melalui internet.

Rektor berharap usai peluncuran sistem informasi kampus ini akan diadakan pelatihan untuk dosen, sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar juga menyatakan dengan adanya sistem informasi kampus secara elektronik tujuannya memang untuk percepatan pelayanan.

"Diharapkan dengan perangkat dipersiapkan oleh tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen. Dosen UMA harus melek teknologi dan mengikuti perkembangannya," kata Erwin seraya menyetujui diadakan pelatihan bagi dosen dan pegawai terkait E University.

Sebelumnya Kepala Divisi ICT UMA, Adi Satria ST menyebutkan, beberapa layanan aplikasi ICT yang telah ada dan telah diluncurkan yakni aplikasi pelayanan akademik mahasiswa, frontdesk daftar mahasiswa baru, KRS/KHS *online*, blog dosen, KTM, perpustakaan, laporan dosen/dekan.

Sedangkan layanan aplikasi lainnya masih dalam proses penyelesaian, dan akan dilengkapi yakni aplikasi registrasi ulang mahasiswa, pelayanan akademik dosen, sirkulasi ijazah/transkrip, monev pbm, administrasi perkantoran, alumni dan tenaga kerja, kepegawaian, keuangan, inventaris, aplikasi sirkulasi surat menyurat.

Selain itu juga akan dilengkapi aplikasi penelitian dan pengabdian, pelayanan mutu akreditasi, pelayanan mutu spmi, dan aplikasi pelayanan ISO. Disebutkannya, informasi terkait UMA dapat dilihat secara *online* di website www.uma.ac.id.twh



HARIAN REALITAS

Selasa, 10 Maret 2015

10

UMA Launching E-University

Medan, Realitas

Universitas Medan Area sudah maju selangkah lagi dalam rangka meningkatkan percepatan mutu, khususnya di bidang pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan fasilitas memadahi. Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik.

"Bila semua dosen dan mahasiswa menggunakan sistem informasi UMA, punya blog sendiri dan mampu menggunakan sistem tersebut, maka akan memudahkan kepentingan stakeholder, mahasiswa dan juga masyarakat. Ini dilakukan dalam rangka percepatan mutu," kata Rektor Prof Dr H A Ya' Kub Matondang MA usai meresmikan launching E-University yang memuat berbagai layanan TIK secara online.

Peresmian E-University itu dihadiri Ketua Yayasan Erwin Siregar SE MBA, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Dr Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP, Kepala Divisi ICT UMA Ady Satria ST, dosen dan pegawai di lingkungan UMA di kampus Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

baru 6 yang dilaunching pada peresmian tersebut. Sedangkan sisanya, menurut rektor, secara bertahap akan dilengkapi.

"Apa yang kita lakukan hari ini semuanya mengacu pada percepatan pelayanan. Memang, bagaimanapun kita harus menuju ke penggunaan IT, baik pelayanan akademik, mahasiswa maupun keuangan. Berhubung kini sudah sistem elektronik secara online, maka ke depan UMA tidak memerlukan kertas. Boleh bilang UMA nantinya disebut universitas tanpa kertas. Langkah ini dilakukan UMA untuk jangka panjang dalam pelestarian lingkungan juga," tutur rektor.

Menurut rektor, penyediaan sistem ini bertujuan agar dosen dan mahasiswa UMA memperoleh kemudahan dalam pengurusan administrasi akademik, keuangan, dan aspek akademik lain. Lebih dari itu dengan sistem ini diharapkan mahasiswa dan dosen dapat memperoleh informasi terkini terkait dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari melalui internet.

Sementara itu Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA juga menyatakan dengan adanya sistem informasi kampus secara elektronik tujuannya memang untuk percepatan pelayanan.

"Diharapkan dengan perangkat dipersiapkan oleh tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen. Dosen UMA harus melek teknologi dan mengikuti perkembangannya," kata Erwin.

Erwin juga setuju supaya dilakukan pelatihan untuk seluruh tenaga pengajar dan juga tenaga administrasi agar nantinya mudah untuk memasukkan dan mengakses data.

Sebelumnya Kepala Divisi ICT UMA Adi Satria ST menyebutkan, beberapa Layanan aplikasi ICT yang telah ada dan telah dilaunching yakni aplikasi pelayanan akademik mahasiswa, frontdesk daftar Mahasiswa baru, KRS/KHS Online, blog dosen, KTM, Perpustakaan, laporan dosen/dekan.

Sedangkan layanan aplikasi lainnya masih dalam proses penyelesaian dan akan dilengkapi yakni aplikasi registrasi ulang mahasiswa, pelayanan akademik dosen, sirkulasi ijazah/transkrip, monev pbm, administrasi perkantoran, alumni dan tenaga kerja, kepegawaian, keuangan, inventaris, aplikasi sirkulasi surat menyurat. Selain itu juga akan dilengkapi aplikasi penelitian dan pengabdian, pelayanan mutu akreditasi, pelayanan mutu spmi, dan aplikasi pelayanan ISO. (R-ji)

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

ASA, 10 Maret 2015/19 Jumadil Awal 1436 H

No. 4355 tahun ke-17

UMA Launching E-University

MEDAN (Berita): Universitas Medan Area sudah maju selangkah lagi dalam rangka meningkatkan percepatan mutu, khususnya di bidang pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sistem fasilitas memadai. Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik.

"Bila semua dosen dan mahasiswa menggunakan sistem informasi UMA, punya blog sendiri dan mampu menggunakan sistem tersebut, maka akan memudahkan kepentingan stakeholder, mahasiswa dan juga masyarakat. Ini dilakukan dalam rangka percepatan mutu," kata Rektor Prof Dr H A Ya'Kub Matondang MA usai meresmikan launching E-University yang memuat berbagai layanan TIK secara online.

Peresmian E-University itu dihadiri Ketua Yayasan Erwin Siregar SE MBA, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Dr Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP.

Kepala Divisi ICT UMA Ady Satria ST, dosen dan pegawai di lingkungan UMA di kampus Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Dari 18 layanan aplikasi, baru 6 yang diluncurkan pada peresmian tersebut. Sedangkan sisanya, menurut rektor, secara bertahap akan dilengkapi. "Apa yang kita lakukan hari ini semuanya mengacu pada percepatan pelayanan. Memang, bagaimanapun kita harus menuju ke penggunaan IT, baik pelayanan akademik, mahasiswa maupun keuangan. Berhubung kini sudah sistem elektronik secara online, maka ke depan UMA tidak memerlukan kertas. Boleh dibilang UMA nantinya disebut universitas tanpa kertas. Langkah ini dilakukan UMA untuk jangka panjang dalam pelestarian lingkungan juga," tutur rektor.

Menurut rektor, penyediaan sistem ini bertujuan agar dosen dan mahasiswa UMA memperoleh kemudahan dalam pengurusan administrasi akademik, keuangan, dan aspek akademik lain. Lebih dari itu dengan sistem ini diharapkan ma-

hasiswa dan dosen dapat memperoleh informasi terkini terkait dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari melalui internet.

Rektor berharap usai launching sistem informasi kampus ini diadakan pelatihan untuk dosen, sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut.

Sementara itu Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA juga menyatakan dengan adanya sistem informasi kampus secara elektronik tujuannya memang untuk percepatan pelayanan.

"Diharapkan dengan perangkat dipersiapkan oleh tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen. Dosen UMA harus melek teknologi dan mengikuti perkembangannya," kata Erwin.

Erwin juga setuju supaya dilakukan pelatihan untuk seluruh tenaga pengajar dan juga tenaga administrasi agar nantinya mudah untuk memasukkan dan mengakses data.

Sebelumnya Kepala Divisi ICT UMA Adi Satria ST menyebutkan, beberapa layanan aplikasi ICT yang telah ada dan telah diluncurkan yakni aplikasi pelayanan akademik mahasiswa, frontdesk daftar Mahasiswa baru, KRS/KHS Online, blog dosen, KTM, Perpustakaan, laporan dosen/dekan.

Sedangkan layanan aplikasi lainnya masih dalam proses penyelesaian dan akan dilengkapi yakni aplikasi registrasi ulang mahasiswa, pelayanan akademik dosen, sirkulasi ijazah/transkrip, monev pbm, administrasi perkantoran, alumni dan tenaga kerja, kepegawaian, keuangan, inventaris, aplikasi sirkulasi surat menyurat. Selain itu juga akan dilengkapi aplikasi penelitian dan pengabdian, pelayanan mutu akreditasi, pelayanan mutu spmi, dan aplikasi pelayanan ISO.

Dia menyebutkan informasi terkait UMA dapat dilihat secara online di website www.uma-ac.id. Dengan sepuluh personil saat ini, ICT UMA terus memback-up database secara otomatis guna mengantisipasi gangguan hacker dan virus dalam sistem tersebut. (aje)



UNIVERSITAS



UMA Prof Ya'kub Matondang meresmikan penggunaan sistem informasi kampus secara elektronik (E-University) disaksikan Ketua Yayasan Erwin Siregar, Rektor I, II, III dan Kepala Divisi ICT Ady Satria di Jalan Kolam Medan Estate. BPB/1st

UMA Sudah Miliki Sistem Informasi Kampus Online

BPB

Universitas Medan Area sudah maju selangkah lagi dalam meningkatkan percepatan mutu, khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sistem fasilitas memadai. Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik. Semua dosen dan mahasiswa menggunakan sistem informasi UMA, punya blog sendiri dan mampu menggunakan sistem tersebut, maka akan memudahkan kepentingan mahasiswa dan juga masyarakat. Ini dilakukan untuk percepatan mutu," kata Rektor Prof Dr HA Matondang MA usai meresmikan launching E-University yang memuat berbagai layanan TIK secara online. E-University itu dihadiri Ketua Yayasan Erwin Siregar SE MBA, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Matondang MA, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Dr Hj Siti Mardiana MSI, Wakil Rektor Bidang Pemasaran Ir Zulheri Noer MP, Kepala Divisi ICT UMA Ady Satria ST, dosen dan pegawai di lingkungan UMA di Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Selanjutnya aplikasi, baru enam yang diluncurkan pada hari ini. Sedangkan sisanya, menurut rektor, akan diluncurkan dalam waktu dekat. Yang kita lakukan hari ini semuanya mengacu pada pelayanan. Memang, bagaimana pun kita harus meningkatkan pelayanan IT, baik pelayanan akademik



Menurut rektor, penyediaan sistem ini bertujuan agar dosen dan mahasiswa UMA memperoleh kemudahan dalam pengurusan administrasi akademik, keuangan, dan aspek akademik lain. Lebih dari itu dengan sistem ini diharapkan mahasiswa dan dosen dapat memperoleh informasi terkini terkait dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari melalui internet.

Rektor berharap usai launching sistem informasi kampus ini diadakan pelatihan untuk dosen, sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut.

Sementara itu Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA juga menyatakan dengan adanya sistem informasi kampus secara elektronik tujuannya memang untuk percepatan pelayanan. "Diharapkan dengan perangkat dipersiapkan oleh tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen. Dosen UMA harus melek teknologi dan mengikuti perkembangannya," kata Erwin.

Erwin juga setuju supaya dilakukan pelatihan untuk seluruh tenaga pengajar dan juga tenaga administrasi agar nantinya mudah untuk memasukkan dan mengakses data.

Sebelumnya Kepala Divisi ICT UMA Ady Satria ST menyebutkan, beberapa layanan aplikasi ICT yang telah ada dan telah diluncurkan yakni aplikasi pelayanan akademik mahasiswa, frontdesk daftar Mahasiswa baru, KRS/KHS Online, blog dosen, KTM, perpustakaan, laporan dosen/dekan.

Sedangkan layanan aplikasi lainnya masih dalam proses penyelesaian dan akan dilengkapi yakni aplikasi registrasi ulang mahasiswa, pelayanan akademik dosen, sirkulasi ijazah/transkrip, monev pbm, administrasi perkantoran, alumni dan tenaga kerja, kepegawaian, keuangan, inventaris, aplikasi sirkulasi surat menyurat. Selain itu juga akan dilengkapi aplikasi penelitian dan pengabdian, pelayanan mutu akreditasi,

harian andalas

Sabtu

4 April 2015

Hal. **14**

UMA Tingkatkan Pelayanan TIK Online

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) terus meningkatkan percepatan mutu, khususnya bidang pelayanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan sistem online.

"Sistem online ini akan semakin memudahkan kepentingan stakeholder, mahasiswa dan juga masyarakat. Ini dilakukan dalam rangka percepatan mutu," kata Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, usai me-launching E-University yang memuat berbagai layanan TIK secara online, Jumat lalu.

Peresmian E-University itu dihadiri Ketua Yayasan Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Dr Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP, Kepala Divisi ICT UMA, Ady Satria ST, dan dosen di lingkungan UMA.

Lebih lanjut Rektor UMA menjelaskan, apa yang dilakukan UMA ini semuanya mengacu pada percepatan pelayanan akademik mahasiswa maupun keuangan.

"Berhubung kini sudah sistem elektronik secara online, maka ke depan UMA tidak memerlukan kertas. Boleh dibilang UMA nantinya disebut universitas tanpa kertas. Langkah ini dilakukan un-

tuk jangka panjang dalam pelestarian lingkungan,"

ujar Prof Matondang.

Menurut rektor, penyediaan sistem ini bertujuan agar dosen dan mahasiswa UMA memperoleh kemudahan dalam pengurusan administrasi akademik, keuangan, dan aspek akademik lainnya.

Lebih dari itu dengan sistem ini diharapkan mahasiswa dan dosen dapat memperoleh informasi terkini terkait dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari melalui internet.

Rektor berharap usai peluncuran sistem informasi kampus ini akan diadakan pelatihan untuk dosen, sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar menyatakan, dengan adanya sistem informasi kampus secara elektronik tujuannya memang untuk percepatan pelayanan.

"Diharapkan dengan perangkat dipersiapkan oleh tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen. Dosen UMA harus melek teknologi dan mengikuti perkembangannya," kata Erwin seraya menyetujui diadakan pelatihan bagi dosen dan pegawai terkait E University.(HAM)

Cabe-Cabean

Oleh Indra Muda Hutasuht

Para rider yang berpacu pada balapan liar biasanya tidak hanya memasang taruhan uang melainkan juga gadis cabe-cabean

istilah cabe-cabean merupakan sebuah fenomena yang menggambarkan kelakuan remaja putri yang tergabung dalam kelompok balapan liar. Usia mereka berkisar 13 – 17 tahun, umumnya duduk dibangku dan SLTA, berparas cantik dan penampilan menarik.

Fenomena ini terus berkembang karena alami dari satu kota ke kota lain tanpa bisa dihentikan. Kecenderungan remaja putri menjadi gadis cabe-cabean pun semakin meningkat, hingga kalangan orang tua menjadi terutama yang memiliki remaja putri. Melihat fenomena perubahan sosial masyarakat terkesan pasrah dan kali hanya melontarkan ucapan, "sudah semakin tua" sebagai benakamat kepasrahannya.

Praktik cabe-cabean yang semakin marak dalam pergaulan remaja putri, tidak hanya akan menghantui masa depan si remaja itu sendiri, juga dapat menjadi sarang penyebaran seks bebas, media peredaran Narkotika, minuman keras. Dan yang lebih parah adalah dapat menghancurkan masa depan bangsa.

Remaja putri yang tergabung dalam kelompok cabe-cabean sangat mudah berpacu dengan remaja putri lain. Mereka umumnya mengenakan pakaian minim seperti celana pendek

(biasa disebut dengan celana gemes), boncengan motor bertiga atau berempat di jalan-jalan besar, pola pergaulan tengah malam hingga dini hari, terutama malam Minggu. Sukanya jalan jalan bareng, dandan serta memakai make up secara berlebihan, gayanya sok intelek.

Dari gaya hidupnya, konon mereka sangat dekat dengan minuman keras bahkan memiliki indikasi terlibat sebagai pengguna Narkotika. Ciri lain dari gadis cabe-cabean adalah sering update status di media sosial, berpacaran di sembarang tempat, pasang foto editan di media sosial. Ciri ini terkenal dengan istilah B3 alias menggunakan ponsel blackberry, gigi berbebel dan rambut berponi.

Menurut penelusuran penulis di beberapa lokasi bahwa, tempat-tempat yang sering dijadikan cabe-cabean mangkal di Medan dan Deliserdang antara lain adalah, kawasan ring road Kelurahan Sunggal, Kawasan Jalan Cemara Kelurahan Pulo Brayan terutama dekat pintu masuk Taman Burung dan lapangan bola di sekitar Pantai Cermin dan Pantai Gudang Garam Deliserdang. Mereka datang ke lokasi ini umumnya memakai pakaian seksi, dandanan seronok dan berpenampilan menarik. Kehadiran mereka di tempat itu karena para rider banyak yang akan mengikuti balapan liar. Para rider yang berpacu pada balapan liar biasanya tidak hanya memasang taruhan uang melainkan juga gadis cabe-cabean.

Persaingan di antara gadis cabe-cabean untuk dijadikan piala atau hadiah bagi pemenang lomba ternyata tidak mudah. Mereka harus bersaing dengan gadis cabe-cabean lainnya. Apabila terpilih menjadi piala yang akan dipersembahkan kepada rider yang memenangkan balapan, menjadi kebanggaan tersendiri bagi mereka dan merasa dapat mengalahkan popularitas gadis cabe-cabean lainnya. Selagi rider memacu kendaraannya, mereka akan memunculkan support berupa teriakan agar mendapat perhatian rider terutama setelah memenangkan lomba.

menangkan lomba dan popularitasnya semakin kesohor di kalangan gadis cabe-cabean.

Membangun Keluarga

Kurangnya kasih sayang orang tua dan kehidupan keluarga yang broken home, merupakan alasan utama remaja putri terlibat cabe-cabean. Mula-mula mereka hanya sekedar ikut-ikutan dengan rekan-rekannya menyaksikan arena balapan liar sambil bersantai ria melupakan ketiadaan kasih sayang di lingkungan keluarganya. Lama kelamaan ketagihan lalu merasa terbiasa datang ke arena balapan liar.

Setelah lebih jauh terjerumus dengan fenomena cabe-cabean, mereka

pun semakin sulit meninggalkan kebiasaannya. Terutama apabila sudah terperangkap dengan kecanduan rokok, kecanduan minuman beralkohol dan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, untuk membentengi gadis remaja agar terhindar dari perilaku cabe-cabean kunci utamanya adalah keluarga (ayah, ibu dan kakak/adik serta anggota keluarga lainnya). Mengharapkan masyarakat atau institusi pemerintah memberantasnya sangat sulit dan butuh waktu lama. Masyarakat pasti tahu ada perubahan perilaku seks gadis ABG yang terjadi di sekitarnya. Namun masyarakat tidak benar-benar ingin melenyapkannya, karena tidak merasa bertanggungjawab secara langsung. Sementara pemerintah dan institusi terkait memiliki prosedural terlalu panjang untuk terjun langsung membina dan menertibkan praktik cabe-cabean yang semakin menjamur.

Penutup

Kebutuhan anak dalam lingkungan keluarga bukan hanya sebatas pemenuhan materi berupa uang, makan/minum, dan keperluan lainnya. Mereka juga butuh kasih sayang, perhatian dan cinta kasih orang tua. Karena itu, orang yang paling mengetahui proporsi dan besaran kebutuhan tersebut tentunya adalah para orangtua. Jadi, para orangtua supaya lebih peka menyikapi kebutuhan

Rabu, 11 Maret 2015

Halaman 24

KPK Semakin Loyo di Bawah Kepemimpinan Taufiqurrahman Ruki

Oleh: Drs. Indra Muda Hutahut, MAP

Di bawah kepemimpinan Taufiqurrahman Ruki, KPK laksana singa ompong di tengah hutan belantara. Tidak memiliki nyali melakukan perlawanan kepada hewan yang sehatnya menjadi mangsa. Ruki lebih banyak disibukkan melakukan pendekatan kepada pimpinan Polri, Kejaksaan Agung, Presiden RI, dan terkesan tak punya nyali mengungkap berbagai kasus korupsi yang terjadi di beberapa institusi pemerintah. Kegamangan Ruki yang paling spektakuler pasca dilantik Presiden Jokowi menjadi Plt Ketua KPK kemarin pagi tanggal 20 Februari 2015 adalah keputusannya melimpahkan kasus Komjen Budi Gunawan (BG) kepada Kejaksaan Agung. Menanggapi sikap Ruki yang spektakuler ini, berbagai elemen masyarakat-pun murka, konon sekitar 500-an pegawai KPK melakukan aksi unjuk rasa di halaman gedung KPK Jakarta Selasa tanggal 3 Maret 2015 untuk mempertanyakan strategi KPK dalam memberantas korupsi.

Menyikapi strategi pemberantasan korupsi yang ditempuh Taufiqurrahman Ruki, tentunya sangat jauh berbeda dengan langkah yang dijalankan Abraham Samad yang tidak kenal kompromi terhadap koruptor. Di bawah Abraham Samad, tak satu kasus-pun yang dimekang koruptor di pengadilan. Semua berakhir dengan hukuman penjara, termasuk yang menempa besan mantan Presiden SBY, Aulia Pohan, Anas Urbaningrum, Andi Malarangeng, Susno Djojosoedarmo, Nazaruddin dan lain-lain. Berbagai elemen masyarakat menaruh Ruki yang memilih jalan aman, dan tidak mau bersikap sama dengan Abraham

Berdasarkan data yang pernah dikeluarkan KPK melalui wakil ketuanya Adnan Pandu Praja pada tahun 2013, Institusi Polri merupakan lembaga terkorup di Indonesia, kemudian disusul lembaga DPR-RI diposisi kedua dan lembaga pengadilan pada posisi ketiga. Dengan strategi yang diterapkan Taufiqurrahman Ruki membina sinergitas dan membina hubungan baik dengan berbagai institusi pemerintah termasuk institusi Polri, institusi pengadilan dan DPR-RI yang disinyalir terindikasi dengan berbagai kasus korupsi, dapat dibayangkan bahwa, Taufiqurrahman Ruki tidak memiliki niat untuk memberantas korupsi sebagaimana yang dilakukan Abraham Samad dan pimpinan KPK terdahulu, karena resikonya sangat besar untuk dijerat kembali dengan kasus-kasus masa lalunya.

Dilema Pimpinan KPK

Institusi KPK berbeda dengan institusi lainnya dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Selain wujudnya yang berbentuk "komisi", tugasnya senantiasa berhadapan dengan pelaku korupsi, kolega koruptor dan institusi tempat koruptor bekerja. Jadi, jabatan tampuk pimpinan KPK penuh dengan resiko. Karena para koruptor senantiasa tidak mau mengakui dirinya sebagai pelaku korupsi walaupun putusan pengadilan sudah menetapkannya. Dengan kekuatan *power* jabatan, kolega dan uang yang ada pada mereka, para koruptor dapat memutar balikkan fakta untuk berbalik menuduh sang pengadil menjadi tersangka, sebagaimana yang dirasakan Abraham Samad dan Bambang Widjojanto.

Dengan posisi komisioner KPK yang sangat dilematis, mereka-pun dihadapkan kepada dua pilihan yaitu, jalur aman dan jalur maut. Jalur pertama yang merupakan

ini, KPK bagaikan pohon bonsai, boleh hidup tapi tidak boleh besar. Dengan memilih jalur ini, masa jabatan pimpinan KPK akan lebih terjamin. Namun, apabila memilih jalur ini berarti KPK dapat dikatakan berkhianat dan tidak menjalankan komitmen Presiden Joko Widodo saat menyampaikan kampanye politiknya menuju RI-1 bersama Jusuf Kalla untuk tegas memberantas korupsi. Bersamaan dengan sikap tersebut dapat dipastikan seluruh rakyat Indonesia akan membenci dan tidak percaya lagi dengan kinerja KPK.

Jalur kedua adalah jalur maut yang penuh dengan resiko. Dengan menempuh jalur ini berarti KPK harus tegas, memiliki keberanian, adil, arif dan bijaksana terhadap koruptor, termasuk kepada petinggi institusi Polri, anggota/pimpinan lembaga DPR-RI dan personil lembaga-lembaga pemerintahan lainnya. Karena para koruptor sangat lihai menepis tuduhan korupsi yang dialamatkan kepadanya. Hampir tidak pernah kita jumpai koruptor mau mengakui dirinya melakukan korupsi walaupun pengadilan sudah membuktikan perbuatannya. Justru yang sering muncul adalah pembelaan sambil mengucapkan, fitnah, kriminalisasi dan pembunuhan karier terhadap dirinya.

Mencermati sikap Taufiqurrahman Ruki pasca dilantik Presiden Joko Widodo menjadi Plt Ketua KPK, terkesan lebih memilih jalur aman, tanpa banyak mengusik ulah koruptor yang menyelewengkan uang negara. Banyaknya pimpinan KPK pada masa kepemimpinan Abraham Samad yang diajukan ke Polri, mungkin menjadi salah satu alasan Taufiqurrahman Ruki memilih cara aman tersebut. Dengan menempuh jalan aman, KPK-pun semakin

HARIAN Analisa

Selasa, 17 Maret 2015

Halaman 7

Era Perdagangan Bebas Dibutuhkan SDM Kreatif dan Inovatif

Medan, (Analisa)

Sebanyak 200 mahasiswa dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Medan Area (UMA) mengikuti Pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2015, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (12/3).

Pelatihan dibuka Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulhery Noer MP.

Pada kesempatan itu, Zulhery mengatakan, pelatihan PKM merupakan program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk mendorong mahasiswa lebih kreatif dan inovatif.

Sebab, di era perdagangan bebas ini, dunia kerja membutuhkan lulusan atau sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif. Karena itu, sejak di bangku kuliah mahasiswa selain menguasai ilmu dan teknologi, juga harus ditanamkan semangat berkreasi dan inovasi.

"Imajinasi-imajinasi mahasiswa harus dirangsang dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatifnya," katanya.

Dicontohkannya, di tangan orang-orang kreatif ubi yang berharga Rp2.000 per kg bisa diolah menjadi makanan dengan berbagai cita rasa, sehingga berharga Rp10 ribu perkg. Artinya, kreatifitas dan inovasi sangat diperlukan di era kompetitif ini.

Dia mengharapkan, dari pelatihan PKM 2015, kreativitas dan inovasi mahasiswa UMA akan lebih terpacu dan

terasa. Dari pelatihan ini diharapkan juga akan melahirkan banyak proposal mahasiswa di bidang penelitian dan kewirausahaan, agar semakin siap berkompetisi di tingkat Sumut dan nasional.

"Pada PKM 2014 lalu, mahasiswa UMA baru berhasil meloloskan 15 proposal PKM yang didanai Dikti. Pada tahun 2015 ini diharapkan jauh lebih banyak lagi proposal yang lolos di Dikti," harap Zulhery.

Kegiatan sehari itu menampilkan nara sumber Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UMA, Dr Ir Suswati MP me-

ngupas tentang Strategi Penyusunan Program Kreativitas Mahasiswa -Penelitian (PKM-P).

Kemudian, Kepala Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UMA, Prof Dr Ir Dadan Ramdan MSc mengulas tentang kreasi dan inovasi di bidang keteknikan, dan Hariadi dari Unimed tentang kewirausahaan. Pelatihan PKM dipandu Kepala Biro Kemahasiswaan UMA, Sri Irawati MAP.

Turut hadir sekaligus memotivasi mahasiswa, dosen kewirausahaan UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan para wakil dekan bidang kemahasiswaan di lingkungan UMA. (twh)



BUKA PELATIHAN: Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noer MP (kiri) didampingi Ka Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati S. Sos MAP membuka Pelatihan PKM 2015, Kamis (12/3) di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

adhiastika dari berbagai fakultas di
(UMA) mengikuti Pelatihan
Mahasiswa (PKM) Tahun 2015, di
Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan
2/3).

teknologi, harus ditanamkan
semangat berkreasi dan
inovasi.
"Imajinasi-imajinasi
mahasiswa harus dirangsang
dalam mengembangkan ide-ide
kreatif dan inovatifnya.
Dibutuhkan ide-ide 'gila' agar
mampu leading di era perda-
ngan bebas ini," kata Zulhery.

Dia mencontohkan, di tangan
orang-orang kreatif, ubi yang
berharga Rp2.000 per kg bisa
diolah menjadi makanan dengan
berbagai cita rasa sehingga
berharga Rp10 ribu per kg.
"Artinya, kreatifitas dan
inovasi sangat diperlukan di era



Kepala Lembaga Penjamin Mutu UMA Prof Dadan Ramdan saat berbicara di depan 200 peserta Pelatihan PKM UMA 2015 di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

kompetitif ini. Dalam hal ini,
UMA menempa mahasiswanya
agar kreatif dan inovatif. UMA
tak mau jadi beban pemerintah
yang melahirkan pengangguran
intelektual. UMA sebaliknya

memberikan solusi dalam
mengatasi pengangguran lewat
ide-ide kreatif dan inovatif
alumninya," tutur alumnus
Insitut Pertanian Bogor (IPB)
ini.

Dia mengharapkan, dari
Pelatihan PKM 2015, kreatifitas
dan inovasi Mahasiswa UMA
akan lebih terpacu dan terasah.
Dari pelatihan ini diharapkan
melahirkan banyak proposal di
bidang penelitian dan
kewirausahaan mahasiswa yang
siap berkompetisi di tingkat
Sumut dan nasional.

"Pada PKM 2014 lalu,
Mahasiswa UMA baru berhasil
meloloskan 15 proposal PKM
yang didanai Dikti. Pada tahun
2015 ini diharapkan jauh lebih
banyak lagi proposal yang lolos
di Dikti," harap Zulhery.

Pada pelatihan yang
berlangsung sehari itu, tampil

sebagai narasumber Kepala
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat
(LPPM) UMA Dr Ir Suswati
MP mengupas tentang Strategi
Penyusunan Program Kreatif-
tas Mahasiswa-Penelitian
(PKM-P).

Kemudian, Kepala Lembaga
Penjamin Mutu (LPM) UMA
Prof Dr Ir Dadan Ramdan MSc
mengulas tentang kreasi dan
inovasi di bidang keteknikan,
dan Hariadi dari Unimed
berbicara tentang kewirausa-
haan. Pelatihan PKM dipandu
Kepala Biro Kemahasiswaan
UMA Sri Irawati MAP.

Hadir dalam acara itu
sekaligus memotivasi maha-
siswa, dosen kewirausahaan
UMA Ir Asmah Indrawaty MP,
dan para wakil dekan bidang
kemahasiswaan di lingkungan
UMA. (HAM)

BERITA UMUM

Medan **Bisnis**

IV

Selasa, 17 Maret 2015

200 Mahasiswa UMA Ikuti Pelatihan PKM

■ rel/zahendra

MedanBisnis—Medan

Sebanyak 200 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Medan Area (UMA) mengikuti Pelatihan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) tahun 2015, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (12/3). Pelatihan PKM dibuka Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP.

Zulhery mengatakan, Pelatihan PKM merupakan program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk mendorong mahasiswa lebih kreatif dan inovatif. Sebab, di era perdagangan bebas ini, dunia kerja membutuhkan lulusan atau sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif. Karenanya, sejak di bangku kuliah, mahasiswa selain menguasai keilmuan dan teknologi, harus ditanamkan semangat berkreasi dan inovasi.

"Imajinasi-imajinasi mahasiswa harus dirangsang dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatifnya. Dibutuhkan ide-ide 'gila' agar mampu leading di era perdagangan bebas ini," kata Zulhery.

Tampil sebagai nara sumber Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UMA Dr Ir Suswati MP, yang mengupas tentang Strategi Penyusunan Program Kreatifitas Mahasiswa – Penelitian (PKM-P).

Kepala Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UMA Prof Dr Ir Dadan Ramdan MSc mengulas tentang kreasi dan inovasi di bidang keteknikan, dan Hariadi dari Unimed berbicara tentang kewirausahaan. Pelatihan PKM dipandu Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati MAP. ●

200 Mahasiswa UMA Ikuti Pelatihan PKM

Perdagangan Bebas Butuh SDM Kreatif dan Inovatif

Realitas

200 mahasiswa dari berbagai fakultas Universitas Medan Area (UMA) mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun convention hall Kampus I UMA, Jalan Medan Estate, Kamis (12/3). Pelatihan PKM Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP.

sambutannya, Zulhery mengatakan, Pelatihan merupakan program Pendidikan Tinggi untuk mendorong mahasiswa kreatif dan inovatif, di era perdagangan bebas ini, dunia kerja menuntut lulusan atau SDM yang kreatif dan inovatif. a, sejak di bangkum mahasiswa selain menuliskan dan teknologi ditambahkan semaksimal mungkin dan inovasi. as dirangsang dalam ide-ide kreatifnya. Dibutuhkan 'gila' agar mampu leading di era perdagangan bebas ini," kata Zulhery. Dia mencontohkan, di tangan orang-orang kreatif ubi yang berharga Rp2000 per kg bisa diolah menjadi makanan dengan berbagai cita rasa sehingga berharga Rp10 ribu per kg. "Artinya, kreatifitas dan inovasi sangat diperlukan di era kompetitif ini. Dalam hal ini, UMA menempa mahasiswa agar kreatif dan inovatif. UMA tak mau jadi beban pemerintah yang melahirkan gangguan intelektual. UMA sebaliknya memberikan solusi dalam mengatasi gangguan lewat ide-ide kreatif dan inovatif alumuninya," tutur alumni Insituit Pertanian

Bogor (IPB) ini.

Dia mengharapkan, dari Pelatihan PKM 2015, kreatifitas dan inovasi mahasiswa UMA akan lebih terpacu dan terasah. Dari pelatihan ini diharapkan akan melahirkan banyak proposal di bidang penelitian dan kewirausahaan mahasiswa yang siap berkompetisi di tingkat Sumut dan nasional.

"Pada PKM 2014 lalu, mahasiswa UMA baru berhasil meloloskan 15 proposal PKM yang didanai Dikti. Pada tahun 2015 ini diharapkan jauh lebih banyak lagi proposal yang lolos di Dikti," harap Zulhery.

Pada pelatihan yang berlangsung sehari itu, tampil sebagai nara sumber Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UMA Dr Ir Suswati MP mengupas tentang Strategi Penyusunan Program Kreativitas Mahasiswa – Penelitian (PKM-P). Kemudian, Kepala Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UMA Prof Dr



Datang Para Peserta

PELATIHAN KREATIVITAS MAHASISWA

BUKA PELATIHAN: Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noer MP (kiri) didampingi Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati saat membuka Pelatihan PKM UMA 2015, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Ir Dadan Ramdan MSc mengulas tentang kreasi dan inovasi di bidang keteknikan, dan Hariadi dari Unimed berbicara tentang kewirausahaan. Pelatihan PKM dipandu siswa, dosen kewirausahaan Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Ir Asmah Indrawaty UMA Sri Irawati MAP. Hadir dalam acara itu bidang kemahasiswaan di lingkungan UMA. (R-j)

WASPADA

WASPADA

Sabtu

4 Maret 2015

B4

Pergaulan Bebas

Oleh Beby Masitho Batubara, S.Sos, MAP

Lingkungan kampus yang seharusnya menjadi tempat mahasiswa-mahasiswi menuntut ilmu, tidak luput dari praktik pergaulan bebas

Pergaulan bebas adalah suatu fenomena pergaulan muda-mudi yang menyimpang dari norma agama dan adat-istiadat yang dianut masyarakat setempat. Mereka berperilaku tidak berekspres sebagaimana layaknya budaya Barat/Eropa tanpa menghiraukan masyarakat sekitarnya. Konon, ajaran agama dan adat-istiadat yang diwariskan secara turun temurun dianggap sebagai penghalang, lumpuh dan ketinggalan zaman. Duduk berpasangan di tempat sunyi tanpa tujuan pasti dianggap menjadi hal biasa, berjalan bergandengan tangan di depan umum dianggap wajar, berpelukan di depan umum dianggap lazim. Konon tinggal dan hidup bersama dalam satu rumah tanpa ikatan pernikahan dianggap sebagai bentuk kehidupan modern.

Suatu sore menjelang Magrib di salah satu warung kopi di Jalan Setiabudi Medan, sebelum masuk jam ke-2 mengampu perkuliahan, bersama beberapa teman dosen, kami menikmati sajian mie Aceh yang semakin digemari warga Medan. Pemilik warkop menyertai santap sore kami dengan suguhan kopi yang sempat *hit* di era tahun 70-an berjudul "Muda-Mudi". Lagu yang dipopulerkan grup band Koes-Plus ini menceritakan pergaulan muda-mudi yang semakin bebas. Grup Band yang berasal dari keluarga Koesoejo plus Murry ini sepertinya sudah merasakan tanda-tanda perubahan jaman, perubahan perilaku muda-mudi yang semakin

jauh melanggar norma agama dan norma-norma sosial. Bait demi bait dari lagu ini saya simak dan yang paling berkesan adalah bait pertama dari lagu tersebut yaitu:

*"Muda-mudi jaman sekarang,
pergaulan bebas nian,
tiada lagi orang yang melarang,
tapi sayang banyak salah jalan".*

Terkesima dengan syair lagu tersebut, penulis mengenang dan mengingat-ingat kembali kenangan masa lalu ketika mengunjungi beberapa tempat di Medan dan beberapa kota lainnya di Indonesia, kemudian membandingkannya dengan pola pergaulan muda-muda pada saat ini. Syair lagu tersebut, kini semakin menjadi kenyataan. Kehidupan malam dan pergaulan bebas semakin mudah ditemukan di berbagai tempat, baik di lingkungan kampus, di tempat-tempat umum, di atas kendaraan terutama roda dua. Apalagi di tempat-tempat hiburan seperti, kafe, kawasan pantai dan tempat hiburan malam sudah menjadi pemandangan yang biasa.

Lingkungan kampus yang seharusnya menjadi tempat mahasiswa-mahasiswi menuntut ilmu dan wahana pembekalan moral serta pembangunan karakter, tidak luput dari praktik pergaulan bebas. Berjalan sambil bergandengan tangan dengan pasangannya di hadapan dosen menjadi pemandangan yang semakin lazim, duduk sambil bercandaria di halaman kampus dan tempat-tempat duduk di taman-taman kampus menjadi pemandangan yang biasa. Bahkan pada beberapa hunian kos-kosan tak jarang mahasiswa dan mahasiswi tinggal dalam satu rumah tanpa ikatan perkawinan sah dengan istilah *Kumpul Kebo*. Konon lagi pergaulan muda mudi yang menyandang status non mahasiswa/i semakin kentara.

Penyimpangan perilaku muda-mudi tidak hanya pada saat mereka sedang berjalan kaki, sedang berada di taman atau pada keramaian kota melainkan juga pada saat berada di atas kendaraan. Sudah merupakan pemandangan umum bahwa seorang remaja putri yang duduk di boncengan dengan asyiknya memeluk sang pacar melebihi pasangan suami istri. Perilaku ini pun mereka anggap sebagai gaya

Konon lagi pada tempat-tempat bersantai dan tempat hiburan seperti, kafe, hiburan malam, kawasan pantai, maka praktik pergaulan bebas semakin merajalela. Bahkan fenomena cabe-cabean dan terong-terongan semakin tumbuh subur di kalangan remaja yang tergabung dalam balapan motor liar. Mereka-pun semakin dekat dengan kebiasaan merokok, minuman beralkohol, menggunakan narkoba dan bentuk perilaku seks bebas, sehingga semakin meresahkan para orang tua.

Menyikapi pola pergaulan muda mudi yang semakin bebas, masyarakat terkesan tidak kuasa menghentikannya. Bahkan muncul sikap apatis dan tidak peduli terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Dengan kecenderungan sikap masyarakat yang semakin apatis, maka pola pergaulan muda-mudi

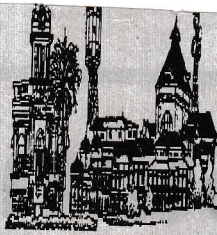
pun semakin jauh menyimpang mengikuti hawa nafsunya. Akibatnya dapat kita bayangkan yaitu, semakin banyak remaja putri yang hamil sebelum menikah, semakin seringnya penemuan orok di tong sampah, di sungai dan semakin banyak anak yang lahir tanpa ayah serta dianggap peristiwa yang biasa.

Peran Orangtua

Lingkungan keluarga yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, kakak/adik merupakan tempat pertama seorang anak mendapat pendidikan dan pengalaman hidup. Sigmund Freud, ahli Psikoanalisa mengemukakan, "manusia itu lahir bagai kertas putih tiada bernoda. Pengalaman hidup yang ia lalui akan mengisi lembaran-lembaran kertas putih tersebut". Jadi, setiap manusia pada dasarnya lahir dalam keadaan suci, bersih tanpa noda. Pengalaman hidup yang diperolehnya yang berawal dari lingkungan keluarga akan menjadi gambaran hidup perilakunya dimasa yang akan datang.

Dengan demikian, orang tua memiliki peranan sangat vital dan strategis untuk menjadikan seorang anak menjadi baik atau menjadi jahat. Apabila nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungan keluarga adalah nilai-nilai yang baik, niscaya si anak akan berperilaku yang baik, sebaliknya apabila nilai-nilai yang ditanamkan kepada si anak adalah yang negatif, maka si anak akan cenderung berperilaku yang tidak baik. Karena itu, para orangtua semestinya memberikan contoh yang baik kepada sang anak, dan apabila menemukan perilaku menyimpang dari si-anak, pihak orangtua harus segera menegur dan mengarahkan.

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

JUMAT, 20 Maret 2015/28 Jumadil Awal 1436 H

No. 4363 tahun ke-17

3

UMA Peduli Kaum Duafa

MEDAN (*Berita*): Sebagai perguruan tinggi, Universitas Medan Area (UMA) tidak hanya mengutamakan peningkatan kualitas akademik. Namun juga penting membangun sifat kepedulian sosial terhadap sesama umat manusia.

"Kegiatan menyantuni kaum duafa dan anak yatim rutin dilakukan UMA juga sebagai bagian implementasi tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE, Selasa (17/3).

H Ismet biasa disapa Abu ini mengungkapkan, Pusat Islam UMA bersama Yayasan Pendidikan Haji Agussalim Siregar (YPHAS) telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim dan kaum duafa.

"Kegiatan berbagi kepada kaum duafa untuk membangun rasa sosial ini merupakan inisiatif yayasan dan mendukung tridharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Disebutkannya, bantuan santunan kepada kaum duafa dilakukan secara rutin dua kali dalam sebulan. Penyerahan bantuan dilakukan di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pada Jumat pekan lalu, kata Abu, sebanyak 50 orang kaum duafa dari beberapa wilayah di Kota Medan mendapat santunan dari yayasan. Sebelum bantuan diserahkan, mereka dijamu makan siang bersama Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA, rektorat dan civitas akademika UMA.

Bantuan yang diberikan berupa sembako kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti beras, gula, teh, susu, minyak goreng. Selain sembako mereka juga menerima uang tali asih.

Menurut Abu, apa yang dilakukan yayasan dan UMA ini untuk mendorong agar kaum duafa rajin beribadah dan berdoa di masjid. Selain itu, diharapkan juga kaum duafa juga rajin sholat berjamaah ke masjid.

"Orang yang shalat berjamaah pahalanya berlipat ganda dibandingkan sholat sendiri-sendiri," ucapnya.

Biasanya selain kaum duafa, yayasan juga memberikan santunan dan bantuan kepada anak-anak yatim secara bergiliran. Untuk Jumat pekan depan, yayasan akan menyantuni 50 anak-anak yatim. Anak-anak yatim ini juga mendapatkan bantuan sembako dan santunan tali asih, ditambah dengan peralatan sekolah.

Dikatakan Abu, yayasan memang peka terhadap masalah sosial. Baru-baru ini, ketika harga beras melonjak, yayasan menyumbangkan beras kepada 50 kepala keluarga, merupakan warga yang tinggal di sekitar lingkungan kampus UMA. Masing-masing mendapatkan 10 kg beras.

"Beras yang kami berikan merupakan beras baru dan bermutu hasil panen raya dari Sergai yang dibeli



UMA Peduli Kaum Duafa

Medan, BPB

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Medan Area (UMA) tidak hanya mengutamakan peningkatan kualitas akademik. Namun juga penting membangun sifat kepedulian sosial terhadap sesama umat manusia.

"Kegiatan menyantuni kaum duafa dan anak yatim rutin dilakukan UMA juga sebagai bagian implementasi tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE, Selasa (17/3).

H Ismet biasa disapa Abu ini mengungkapkan, Pusat Islam UMA bersama Yayasan Pendidikan Haji Agussalim Siregar (YPHAS) telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim dan kaum duafa.

"Kegiatan berbagi kepada kaum duafa untuk membangun rasa sosial ini merupakan inisiatif yayasan dan mendukung tridharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Disebutkannya, bantuan santunan kepada kaum duafa dilakukan secara rutin dua kali dalam sebulan. Penyerahan bantuan dilakukan di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pada Jumat pekan lalu, kata Abu, sebanyak 50 orang kaum duafa dari beberapa wilayah di Kota Medan mendapat

seperti beras, gula, teh, susu, minyak goreng. Selain sembako mereka juga menerima uang tali asih.

Menurut Abu, apa yang dilakukan yayasan dan UMA ini untuk mendorong agar kaum duafa rajin beribadah dan berdoa di masjid. Selain itu, diharapkan juga kaum duafa juga rajin sholat berjamaah ke masjid.

"Orang yang shalat berjamaah pahalanya berlipat ganda dibandingkan sholat sendiri-sendiri," ucapnya.

Biasanya selain kaum duafa, yayasan juga memberikan santunan dan bantuan kepada anak-anak yatim secara bergiliran. Untuk Jumat pekan depan, yayasan akan menyantuni 50 anak-anak yatim. Anak-anak yatim ini juga mendapatkan bantuan sembako dan santunan tali asih, ditambah dengan peralatan sekolah.

Dikatakan Abu, yayasan memang peka terhadap masalah sosial. Baru-baru ini, ketika harga beras melonjak, yayasan menyumbangkan beras kepada 50 kepala keluarga, merupakan warga yang tinggal di sekitar lingkungan kampus UMA. Masing-masing mendapatkan 10 kilogram beras per KK.

"Beras yang kami berikan merupakan beras baru dan bermutu hasil panen raya dari Sergai yang dibeli UMA. Jadi, bukan beras raskin," ungkapnya.

Kahumas UMA Ir Asmah Kahwati MP menambahkan, santunan untuk dibagikan kepada kaum duafa

Jurnal Asia

Jurnal Asia
Kamis, 19 Maret 2015

9

Perguruan Tinggi Wajib Mengabdikan di Masyarakat

Medan | Jurnal Asia

Perguruan Tinggi berkewajiban melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi. Sebab kegiatan itu merupakan implementasi terhadap penerapan ilmu di perkuliahan. "Dalam program pengabdian pada masyarakat itu berbagai cara dilakukan yang tujuannya mengaplikasi ilmu dan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya," ujar Rektor Universitas Negeri Medan di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (18/3).

Untuk itu, perguruan tinggi seperti Universitas Medan Area tidak hanya mengutamakan peningkatan kualitas akademik. Namun juga penting membangun sifat kepedulian sosial terhadap sesama umat manusia. Salah satu kegiatan yang dilakukan antara lain dengan menyantuni kaum duafa dan anak yatim sebagai bagian implementasi tridharma perguruan tinggi tersebut.

Sementara itu, Ketua Pusat Islam H Ismet Junus LMP, SDE mengungkapkan, pusat Islam kampus bersama Yayasan Pendidikan Haji Agusssalim Siregar (YPHAS) telah empat tahun rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim dan kaum duafa. "Kegiatan berbagi kepada kaum duafa untuk membangun rasa sosial ini merupakan inisiatif yayasan dan mendukung tridharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat," ujarnya seraya menyebutkan pengabdian pada masyarakat itu juga dengan memberikan bantuan berupa sembako dan pemberian uang tali asih.

Menurut Abu, apa yang dilakukan yayasan untuk mendorong agar kaum duafa rajin beribadah dan berdoa di masjid. Selain itu, diharapkan juga kaum duafa juga rajin sholat berjamaah ke masjid.

Dikatakan Abu, yayasan memang peka terhadap masalah sosial. Baru-baru ini, ketika harga beras melonjak, yayasan menyumbangkan beras kepada 50 kepala keluarga, merupakan warga yang tinggal di sekitar lingkungan kampus. Kahumas Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, santunan untuk dibagikan kepada kaum duafa yang membutuhkan itu dihimpun dari dosen, pegawai dan mahasiswa.

HARIAN Analisa

Kamis, 19 Maret 2015

Halaman 9

UMA Terus Bangun Kepedulian Sosial

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) tidak hanya mengutamakan kualitas akademik tetapi juga atermembangun sifat kepedulian sosial dengan menyantuni kaum duafa dan anak yatim.

Kegiatan menyantuni kaum duafa dan anak yatim rutin dilakukan UMA juga bagian implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE, Selasa (17/3) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

H Ismet biasa disapa Abu ini mengungkapkan, Pusat Islam UMA bersama Yayasan Pendidikan Haji Agussalim Siregar (YPHAS) telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim dan kaum duafa.

Disebutkannya, bantuan santunan kepada kaum duafa dilakukan secara

rutin dua kali dalam sebulan.

Pada Jumat pekan lalu, kata Abu, sebanyak 50 orang kaum duafa dari beberapa wilayah di Kota Medan mendapat santunan dari yayasan.

Sebelum bantuan diserahkan, mereka dijamu makan siang bersama Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA, rektorat dan civitas akademika UMA.

Bantuan yang diberikan berupa sembako kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti beras, gula, teh, susu, minyak goreng, serta uang tali asih.

Sangat Peka

Menurut Abu, apa yang dilakukan yayasan dan UMA ini untuk mendorong agar kaum duafa rajin beribadah dan berdoa di masjid. Selain itu, diharapkan juga kaum duafa juga rajin salat berjamaah ke masjid. "Orang yang salat berjamaah pahalanya berlipat ganda dibandingkan salat sendiri-sendiri," ucapnya.

Biasanya selain kaum duafa, yayasan juga memberikan santunan dan bantuan kepada anak-anak yatim secara bergiliran. Untuk Jumat pekan depan, yayasan kembali akan menyantuni 50 anak-anak yatim. Anak-anak yatim ini juga mendapatkan bantuan sembako dan santunan tali asih, ditambah dengan peralatan sekolah.

Yayasan, kata Abu sangat peka terhadap masalah sosial. Baru-baru ini, lanjutnya ketika harga beras melonjak, yayasan menyumbangkan beras kepada 50 kepala keluarga, merupakan warga yang tinggal di sekitar lingkungan kampus UMA. Masing-masing mendapatkan 10 kilogram beras per KK.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, santunan untuk dibagikan kepada kaum duafa yang membutuhkan itu dihimpun dari dosen, pegawai, dan mahasiswa UMA. (twh)

HARIAN REALITAS

Rabu, 18 Maret 2015

3

UMA Peduli Kaum Duafa

Medan, Realitas

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Medan Area (UMA) tidak hanya mengutamakan peningkatan kualitas akademik. Namun juga penting membangun sifat kepedulian sosial terhadap sesama umat manusia.

"Kegiatan menyantuni kaum duafa dan anak yatim rutin dilakukan UMA juga sebagai bagian implementasi tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat," kata Ketua Pusat Islamic Centre UMA H Ismet Junus LMP, SDE, Selasa (17/3). H Ismet biasa disapa Abu ini mengungkapkan, Pusat Islam UMA bersama Yayasan Pendidikan Haji Agussalim Siregar (YPHAS) telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim dan kaum duafa.

"Kegiatan berbagi kepada kaum duafa untuk membangun rasa sosial ini merupakan inisiatif yayasan dan mendukung tridharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Disebutkannya, bantuan santunan kepada kaum duafa

dilakukan secara rutin dua kali dalam sebulan. Penyerahan bantuan dilakukan di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pada Jumat pekan lalu, kata Abu, sebanyak 50 orang kaum duafa dari beberapa wilayah di Kota Medan mendapat santunan dari yayasan. Sebelum bantuan diserahkan, mereka dijamu makan siang bersama Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA, wakil rektor dan civitas akademika UMA.

Bantuan yang diberikan berupa sembako kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti beras, gula, teh, susu, minyak goreng. Selain sembako mereka juga menerima uang tali asih.

Beras Sergai

Menurut Abu, apa yang dilakukan yayasan dan UMA ini untuk mendorong agar kaum duafa rajin beribadah dan berdoa di masjid. Selain itu, diharapkan juga kaum duafa juga rajin sholat berjamaah ke masjid.

"Orang yang shalat berjamaah pahalanya berlipat ganda dibandingkan sholat sendiri-sendiri," ucapnya.

Biasanya selain kaum duafa, yayasan juga memberikan santunan dan bantuan kepada anak-anak yatim secara bergiliran. Untuk Jumat pekan depan, yayasan akan menyantuni 50 anak-anak yatim. Anak-anak yatim ini juga mendapatkan bantuan sembako dan santunan tali asih, ditambah dengan peralatan sekolah.

Dikatakan Abu, yayasan memang peka terhadap masalah sosial. Baru-baru ini, ketika harga beras melonjak, yayasan menyumbangkan beras kepada 50 kepala keluarga, merupakan warga yang tinggal di sekitar lingkungan kampus UMA. Masing-masing mendapatkan 10 kilogram beras per KK. "Beras yang kami berikan merupakan beras baru dan bermutu hasil panen raya dari Sergai yang dibeli UMA. Jadi, bukan beras raskin," ungkapnya.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, santunan untuk dibagikan kepada kaum duafa yang membutuhkan itu dihimpun dari dosen, pegawai, dan mahasiswa UMA. Melalui kegiatan ini UMA berharap ridho Allah dan dapat dibukakan pintu kebaikan. (r-ji)

HARIAN MANDIRI
RABU, 18 MARET 2015**2**

UMA Peduli Kaum Duafa dan Anak Yatim

MEDAN, MANDIRI

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Medan Area (UMA) tidak hanya mengutamakan peningkatan kualitas akademik. Namun juga penting membangun sifat kepedulian sosial terhadap sesama umat manusia.

"Kegiatan menyantuni kaum duafa dan anak yatim rutin dilakukan UMA juga sebagai bagian implementasi tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE, Selasa (17/3).

H Ismet biasa disapa Abu ini mengungkapkan, Pusat Islam UMA bersama Yayasan Pendidikan Haji Agussalim Siregar (YPHAS) telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim dan kaum duafa.

"Kegiatan berbagi kepada kaum duafa untuk membangun rasa sosial ini merupakan inisiatif yayasan dan mendukung tridharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Disebutkannya, bantuan santunan kepada kaum duafa dilakukan secara rutin dua kali dalam sebulan. Penyerahan bantuan dilakukan di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pada Jumat pekan lalu, kata Abu, sebanyak 50 orang kaum duafa dari beberapa wilayah di Kota Medan mendapat santunan dari yayasan. Sebe-

hari seperti beras, gula, teh, susu, minyak goreng. Selain sembako mereka juga menerima uang tali asih.

Menurut Abu, apa yang dilakukan yayasan dan UMA ini untuk mendorong agar kaum duafa rajin beribadah dan berdoa di masjid. Selain itu, diharapkan juga kaum duafa juga rajin sholat berjamaah ke masjid.

"Orang yang shalat berjamaah pahalanya berlipat ganda dibandingkan sholat sendiri-sendiri," ucapnya.

Biasanya selain kaum duafa, yayasan juga memberikan santunan dan bantuan kepada anak-anak yatim secara bergiliran. Untuk Jumat pekan depan, yayasan akan menyantuni 50 anak-anak yatim. Anak-anak yatim ini juga mendapatkan bantuan sembako dan santunan tali asih, ditambah dengan peralatan sekolah.

Dikatakan Abu, yayasan memang peka terhadap masalah sosial. Baru-baru ini, ketika harga beras melonjak, yayasan menyumbangkan beras kepada 50 kepala keluarga, merupakan warga yang tinggal di sekitar lingkungan kampus UMA. Masing-masing mendapatkan 10 kilogram beras per KK.

"Beras yang kami berikan merupakan beras baru dan bermutu hasil panen raya dari Sergai yang dibeli UMA. Jadi, bukan beras raskin," ungkapnya.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, santunan untuk kaum duafa yang membutuhkan itu dihimpaun dari

Pendidikan Nasional, Mau Dibawa Kemana?

Oleh: Andi Hakim Lubis

Bangsa yang besar dan maju akan lahir bila ditopang dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan cara pendidikan. Secara normatif pengertian pendidikan diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia 12 tahun 2012 pada bab pasal (1) yang berbunyi "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Pendidikan nasional memiliki peran yang sangat strategis dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora terhadap peserta didik serta pembudayaan dan pemberdayaan Indonesia yang berkelanjutan.

Pendidikan juga teramat begitu penting dalam mencetak generasi – generasi penerus bangsa yang mempunyai kecerdasan sehingga mampu meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi globalisasi disetiap dimensi kehidupan terlebih mampu mengharumkan nama bangsanya di kancah internasional. Pendidikan akan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penerapannya serta akan mampu menghasilkan intelektual, iman yang berbudaya, kreatif dan memiliki karakter yang tangguh serta berani membela mati – matian kebenaran dalam pertentangan bangsa.

Generasi – generasi penerus bangsa akan mustahil membawa negaranya menjadi yang lebih baik bila tidak mempunyai pendidikan yang memadai. Tidak mungkin, pelajar – pelajar, mahasiswa, pemuda bisa mengangkat martabat negaranya bila ia tidak benar – benar serius dalam menjalankan pendidikan pada masa pembelajaran yakni disekolah ataupun di perguruan tinggi.

Universitas Medan Area
Namun, jikalau kita berbicara mengenai realitas pendidikan saat ini, kondisi-

pada dasarnya juga memang memiliki kewenangan penuh dalam membuat berbagai kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air.

Dikalangan pelajar dan mahasiswa telah banyak mengalami perilaku – perilaku yang selalu bertentangan dengan nilai – nilai etika dan moral. Ketidakmampuan menahan emosi dan gejala jiwa muda mengakibatkan mereka sering terjerumus kepada tindakan – tindakan yang bertentangan dengan etika dan norma – norma yang ada dalam lingkungan masyarakat. Sehingga peristiwa – peristiwa yang menyebabkan terjadinya degradasi dan dekadensi moral terhadap perilaku para peserta didik sudah merupakan sesuatu yang sangat lumrah. Tujuan luhur pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsapun kian hari semakin jauh dari yang diharapkan.

Bukan hanya itu saja, problematika realisasi anggaran untuk pendidikan ditinjau dari dalam praktek penyalurannya sering mengalami penyelewengan dana dari yang sudah dianggarkan. Tak ayal peristiwa-peristiwa yang seperti ini semakin membuat citra buruk terhadap dunia pendidikan. Khususnya provinsi Sumatera Utara, seperti yang terjadi beberapa bulan yang lalu kejaksan tinggi Sumatera Utara menahan mantan kepala Dinas Pendidikan kota Medan yang dituding melakukan tindak pidana korupsi dalam kasus rehabilitasi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas Negeri / Swasta dan pengadaan alat laboratorium serta alat peraga dari Dana Alokasi Khusus tahun 2012. Dalam kasus ini juga diduga melakukan gratifikasi atau menerima sesuatu dalam proyek pekerjaan rehabilitasi ruangan belajar dan pembangunan yang diperuntukkan kepada 80 SD serta 30 SMP di Medan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Disdik kota Medan senilai Rp. 40 miliar. (Harian Analisa)

Selain itu, beberapa hari yang lalu masyarakat juga dikejutkan dengan perseteruan antara Gubernur DKI dengan anggota dewanannya. Ahok mendatangi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membuat pengaduan berupa dugaan terjadinya tindak pidana korupsi terkait pengadaan Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk sekolah – sekolah di kawasan DKI. Menurut informasi yang

cukup banyak dalam kehidupan masyarakat sehari – hari termasuk dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya, pengaruh globalisasi memang cukup efektif kontribusinya dunia pendidikan. Dalam proses belajar dan mengajar guru maupun murid lebih mudah mendapatkan bahan ajar maupun pembelajaran dengan menggunakan internet. Hal tersebut merupakan satu dari sekian banyak manfaat positif yang didapat dari pengaruh globalisasi. Akan tetapi dalam fakta secara empiris, banyak dari pelajar – pelajar yang menyalah gunakan internet tersebut. Bukan malah meningkatkan kualitas yang dia miliki, akan tetapi banyak dari mereka yang telah menyalah gunakannya.

Kita tahu kebebasan mengakses didalam internet tersebut sangatlah luas dan tanpa batas, tak ayal hal tersebutlah yang sering digunakan para pelajar – pelajar untuk membuka situs yang berbau pornografi. Kejadian-kejadian yang seperti ini juga lah yang membuat rendahnya pengetahuan dan moral dari peserta didik sekarang ini. Terlebih unsur pornografi yang sering dilihat oleh para pelajar sering di praktekkannya terhadap anak kecil dan teman sebayanya (pelecehan seksual). Pemberitaan – pemberitaan tentang pelecehan oleh para pelajar tersebut pun sering ditayangkan di televisi dan wajar saja peristiwa ini juga semakin memperburuk citra pendidikan di tanah air.

Contoh diatas merupakan dua dari banyaknya masalah – masalah yang melanda dunia pendidikan kita. Lantas, timbul pertanyaan dalam pikiran penulis pendidikan nasional, mau dibawa kemana ? mencermati pertanyaan diatas seharusnya peserta didik harus sadar akan tugas dan fungsinya masing – masing untuk membawa nama baik Indonesia di kancah dunia. Bangsa kita butuh generasi-generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas unggul dan karakter mapan guna upaya pencapaian visi pembangunan nasional yang berkesinambungan. Bangsa kita butuh calon-calon pemimpin penerima estafet kepemimpinan dimasa mendatang yang diharapkan mampu bersaing dan membawa nama baik bangsa Indonesia di kancah dunia. Bangsa kita butuh pemimpin – pemimpin yang idealis dan cerdas guna memberikan gagasan – gagasan yang berkualitas untuk mewujudkan kehidupan yang adil makmur sesuai dengan

Analisa

Jumat, 27 Maret 2015

Halaman 14

Kualitas SDM Penyiaran Sangat Dibutuhkan Komunikasi UMA Gelar Seminar Presenter Televisi

Medan, (Analisa)

Industri penyiaran televisi saat ini semakin marak, dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta di daerah-daerah.

Kondisi tersebut harus dibarengi dengan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) di bidang pertelevisian khususnya jurnalis televisi.

"SDM yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mengisi kesempatan kerja di industri televisi," ungkap Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMA, Dr Amir Purba dalam sambutannya ketika membuka "Seminar Presenter Televisi", Selasa (24/3) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar yang digelar Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMA tersebut, diikuti 100 pelajar SMA sederajat se Kota Medan di antaranya dari SMA An Nizam, MAN I Medan, SMKN 10 Medan, MAN II Medan, dan SMK Sandy Putra. Tampil sebagai narasumber praktisi media televisi, Ranggini Triyono dan Nurlili.

Lebih lanjut, Amir Purba mengungkapkan kebutuhan SDM untuk mengisi dunia kerja di media penyiaran tak bisa ditawarkan lagi, karena media televisi sudah menjadi bagian dari informasi yang diserap masyarakat.

Pengemasan

Karenanya dituntut kualitas, agar pengemasan terhadap penyiaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Didampingi Ketua Panitia, Ressa Dwiana S.Sos MA, Ketua Prodi Komunikasi FISIP

UMA, Dra Effiaty Jualan Hasibuan, M.Si mengatakan selain memperkenalkan dunia presenter, kegiatan tersebut bertujuan menggali bakat dan potensi sejak dini dari para siswa-siswi SMA sederajat, khususnya di dunia penyiaran.

"Dengan seminar ini sekaligus audisi pembacaan berita di laboratorium Komunikasi FISIP UMA, para siswa bisa tertarik untuk menggelutidunia jurnalistik, khususnya penyiaran," ujar Effiaty.

UMA sendiri, lanjutnya terus merangsang dan memotivasi mahasiswa Komunikasi UMA untuk kreatif dan inovatif menggali potensi diri di bidang jurnalistik dan kehumasan.

Upaya yang dilakukan dengan melatih mahasiswa praktik langsung dengan para praktisi media baik di laboratorium Komunikasi UMA dan juga terjun langsung ke sejumlah media massa baik cetak maupun elektronik. "Kegiatan ini juga salah satu upaya Komunikasi FISIP UMA kepada generasi muda agar tertarik didunia pertelevisian," ujarnya.

Turut hadir, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulheri Noer MP, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Drs M Aswin Hasibuan MAP, Humas Coca-Cola, A Nasoha, dan para dosen Komunikasi UMA di antaranya Dra. Hj. Nina Siti Salmaniah Siregar, Rehia K Isabella, S.Sos, MSP, Drs Syarifuddin Ritonga MAP, Taufik Wal Hidayat S.Sos, MAP, Drs Novri MS serta para mahasiswa Komunikasi UMA. (twh)



HARIAN REALITAS

Rabu, 25 Maret 2015

3



CENDERAMATA : Ketua Prodi Komunikasi FISIP UMA, Effitai Jualiana Hasibuan menyerahkan cenderamata kepada narasumber para seminar presenter televisi, Selasa (24/3) di Convention Hall Kampus I UMA.

Prodi Komunikasi FISIP UMA Gelar Seminar Presenter Televisi

Medan, Realitas

Industri penyiaran televisi saat ini semakin marak, dengan munculnya stasiun - stasiun televisi swasta di daerah - daerah. Kondisi tersebut harus dibarengi dengan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) di bidang pertelevisian khususnya jurnalis televisi.

"SDM yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mengisi kesempatan kerja di industri televisi," ungkap Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMA, Dr Amir Purba dalam sambutannya ketika membuka "Seminar Presenter Televisi", Selasa (24/3) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar yang digelar Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMA tersebut, diikuti 100 peserta dari SMA sederajat se Kota Medan di antaranya dari SMA An Nizam, MAN

mengungkapkan kebutuhan SDM untuk mengisi dunia kerja di media penyiaran tak bisa di tawar-tawar lagi, karena media televisi sudah menjadi bagian dari informasi yang diserap masyarakat.

Pengemasan

Karenanya dituntut kualitas, agar pengemasan terhadap penyiaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Didampingi Ketua Panitia, Ressay Dwiana S.Sos MA, Ketua Prodi Komunikasi FISIP UMA, Dra Effitai Jualiana Hasibuan, M.Si mengatakan selain memperkenalkan dunia presenter, kegiatan tersebut bertujuan menggali bakat dan potensi sejak dini dari para siswa-siswi SMA sederajat, khususnya di dunia penyiaran.

Dengan seminar ini sekaligus audisi pembacaan berita di laboratorium Komuni-

si UMA untuk kreatif dan inovatif menggali potensi diri di bidang jurnalistik dan kehumasan.

Upaya yang dilakukan dengan melatih mahasiswa praktik langsung dengan para praktisi media baik di laboratorium Komunikasi UMA dan juga terjun langsung ke sejumlah media massa baik cetak maupun elektronik.

"Kegiatan ini juga salah satu upaya Komunikasi FISIP UMA kepada generasi muda agar tertarik di dunia pertelevisian," ujarnya.

Turut hadir, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulheri Noer MP, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Drs M Aswin Hasibuan MAP, Humas Coca-Cola, A Nasoha, dan para dosen Komunikasi UMA di antaranya Dra. Hi. Nina Siri

HARIAN andalas

Jumat

27 Maret 2015

Hal. **14**



Ketua Prodi Komunikasi FISIP UMA Effitai Jualiana Hasibuan menyerahkan cenderamata kepada narasumber seminar presenter televisi, di Convention Hall Kampus I UMA.

Industri Televisi Makin Marak di Daerah

Medan-andalas

Industri penyiaran televisi saat ini semakin marak dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta di daerah-daerah. Kondisi tersebut harus dibarengi dengan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di bidang pertelevisian khususnya jurnalis televisi.

"SDM yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mengisi kesempatan kerja di industri televisi," ungkap Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMA Dr Amir Purba MA dalam sambutannya ketika membuka "Seminar Presenter Televisi", Selasa (24/3) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Seminar yang digelar Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMA tersebut, diikuti 100 pelajar SMA sederajat se-Kota Medan diantaranya dari SMA An Nizam, MAN I Medan, SMKN 10 Medan, MAN II Medan, dan SMK Sandy Putra. Tampil sebagai narasumber praktisi media adalah Ir Zuhri Huda dari TPIK Sumut dan Nureli dari Sindo TV.

Lebih lanjut, Amir Purba men-

an dari informasi yang diserap masyarakat. Karenanya dituntut kualitas, agar pengemasan terhadap penyiaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Ketua Prodi Komunikasi FISIP UMA Dra Effitai Jualiana Hasibuan MSI didampingi Ketua Panitia Ressy Dwiana SSos MA mengatakan, selain memperkenalkan dunia presenter, kegiatan tersebut bertujuan menggali bakat dan potensi sejak dini dari para siswa-siswi SMA sederajat, khususnya di dunia penyiaran.

"Dengan seminar ini sekaligus audisi pembacaan berita di laboratorium Komunikasi FISIP UMA, para siswa bisa tertarik untuk menggeli dunia jurnalistik, khususnya penyiaran," ujar Effitai.

UMA sendiri, lanjutnya, terus merangsang dan memotivasi Mahasiswa Komunikasi UMA untuk kreatif dan inovatif menggali potensi diri di bidang jurnalistik dan kehumasan.

Turut hadir, Wakil Rektor Bidang Akademik UMA Ir Zulhery Noer MP, Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Wakil Dekan Bidang

HARIAN Analisa

Sabtu, 28 Maret 2015

Halaman 6

Dosen Penting Miliki *Blog* untuk Akses Pengetahuan

Medan, (Analisa)

Dosen penting memiliki *blog* agar bisa dimanfaatkan dan memudahkan mahasiswa mebgakses pengetahuan yang dimiliki dosennya.

Blog juga merupakan sarana publikasi bagi dosen atas karya ilmiahnya yang ada di jurnal ilmiah, tulisan, kuliah umum dan kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA), Dr H Heri Kusmanto MA, mengemukakan hal itu usai membuka pelatihan multimedia di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/3).

Pelatihan tersebut sebagai bagian dari percepatan mutu dan implementasi *launching e-university* UMA. Pelatihan multimedia tersebut juga merupakan bagian dari untuk menguatkan proses belajar mengajar yang berkualitas.

"*Blog* dosen juga menjadi sumber pengetahuan yang sangat diperlukan mahasiswa. Didesain supaya ada komunikasi antara mahasiswa dan dosen," katanya.

Lebih lanjut Dr Heri Kusmanto menjelaskan, terkait *blog* dosen UMA, kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik. Dengan adanya *e-university*, UMA bakal menjadi

"paperless university"

Pada kesempatan itu Kusmanto meminta dosen memanfaatkan akses pengetahuan melalui multimedia. Tujuannya, kata Heri, memberi kemudahan akses pembelajaran pada mahasiswa sehingga mahasiswa tahu kegiatan ilmiah atau karya dosen sehingga bisa belajar dari situ. Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawati MP, Heri Kusmanti menambahkan, tahun 2020 seluruh dosen UMA sudah harus bergelar doktor (S3).

Sebelumnya, instruktur pelatihan multimedia yakni Kepala Divisi ICT (Information Communication and Technology) UMA, Ady Satria ST memaparkan cara membuat *blog* dosen UMA.

Menurutnya, kegiatan ini bertujuan untuk pelatihan pembelajaran jarak jauh *e-learning*. "Materi kuliah, bimbingan online tak perlu tatap muka secara langsung," ucapnya.

Sedangkan instruktur lainnya, Kapuskom UMA Sutrisno ST MT mengulas tentang penggunaan perangkat multimedia sebagai pembelajaran secara *online*.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA juga berharap perangkat multimedia dipersiapkan tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen UMA. (twh)



Instruktur tim ICT UMA memberikan pengarahan kepada para dosen peserta pelatihan multimedia di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/3). BPB/Agustina

Dosen UMA Dituntut Kuasai Multimedia

Medan, Realitas

Sebagai bagian dari percepatan mutu dan implementasi launching e-university (penggunaan sistem informasi kampus secara elektronik), Universitas Medan Area (UMA) mengadakan pelatihan multimedia bagi seluruh dosennya.

"Tahun 2020 seluruh dosen UMA sudah harus S3. Pelatihan multi media merupakan bagian dari untuk menguatkan proses belajar mengajar yang berkualitas," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, usai membuka pelatihan multimedia di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/3).

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawati MP, Kusmanto menyebutkan berbagai pelatihan dilakukan UMA, khususnya pengembangan perguruan tinggi ini menuju e-university.

Sesuai dengan harapan rektor dan ketua yayasan, setelah launching sistem informasi kampus tersebut, diharapkan diadakan pelatihan untuk dosen. Sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut.

Menurut Kusmanto, dengan e-university, salah satunya adalah blog dosen sehingga

yang sudah ada di jurnal ilmiah, tulisan, kuliah umum dan ceramah, kegiatan pengabdian akan dimasukkan ke blog dosen.

Kusmanto mengatakan, mahasiswa bisa berkomunikasi dan bimbingan dengan dosen melalui blog dosen tersebut.

"Blog dosen juga menjadi sumber pengetahuan yang sangat diperlukan mahasiswa. Didesain supaya ada komunikasi antara mahasiswa dan dosen," katanya.

Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik. Dengan adanya e-university UMA bakal menjadi 'paperless university'.

Pada kesempatan itu Kusmanto meminta kemampuan multimedia dimanfaatkan dosen untuk sebesar-besarnya memberi akses pengetahuan kepada mahasiswa. Tujuannya, kata Kusmanto, memberi kemudahan akses pembelajaran pada mahasiswa sehingga mahasiswa tahu kegiatan ilmiah atau karya dosen sehingga bisa belajar dari situ.

Dosen UMA, sambungnya, diwajibkan untuk memenuhi tridharma dan perbaharui kegiatan secara terus menerus melalui blog dosen itu. Untuk itu, UMA akan mengapresiasi dosen itu dengan

pelatihan multimedia itu, Kepala Divisi ICT (Information Communication and Technology) UMA Ady Satria ST memaparkan cara membuat blog dosen UMA. Menurutnya, kegiatan ini bertujuan untuk pelatihan pembelajaran jarak jauh e-learning.

Sedangkan instruktur lainnya, Kapuskom UMA Sutrisno ST MT mengulas tentang penggunaan perangkat multimedia sebagai pembelajaran secara online.

Diakukannya, sebagai staf pengajar dosen terkadang lupa atau tidak tahu memanfaatkan perangkat multimedia, sehingga menyebabkan perangkat yang ada di ruang kelas tidak terpakai dan rusak. Untuk itu diharapkan multimedia dimaksimalkan penggunaannya.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA juga berharap perangkat multimedia dipersiapkan tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen UMA.

Harian JURNAL

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jurnal Asia
Kamis, 26 Maret 2015

9

Dosen Manfaatkan Blog Kampus Muat Karya Ilmiah

Medan | Jurnal Asia

Sebagai insan akademik, dosen dituntut untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang bisa dimuat di jurnal nasional maupun internasional agar dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

"Selain itu dosen juga bisa menggunakan blog kampus sehingga memudahkan mahasiswa melakukan akses pengetahuan yang dimiliki dosennya," kata

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Medan Area, Dr H Heri Kusanto MA, Rabu (25/3).

Menurutnya, blog dosen merupakan sarana publikasi dosen berupa karya ilmiah, tulisan dan kegiatan pengabdian yang bisa dimanfaatkan mahasiswa. Dengan demikian terjalin komunikasi dan pembinaan ataupun bimbingan antara mahasiswa dengan dosen.

Untuk itu Kusanto meminta kemampuan multimedia di-

manfaatkan dosen sebesar-besarnya dengan memberi akses pengetahuan kepada mahasiswa. Tujuannya memberi kemudahan akses pembelajaran pada mahasiswa sehingga mahasiswa tahu kegiatan ilmiah atau karya dosen tersebut.

Disebutkannya, dosen diwajibkan untuk memenuhi tri-dharma dan perbaharui kegiatan secara terus menerus melalui blog dosen. Apalagi pada 2020

seluruh dosen sudah harus S3.

Dengan sistem informasi yang dilakukan secara elektronik menjadi bagian dari percepatan mutu dan implementasi launching e-university. Sesuai dengan harapan pimpinan universitas dan yayasan pelatihan multimedia bagiseluruh tenaga pengajar nantinya mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem e-university.

Kepala Divisi ICT (Information

Communication and Technology) Ady Satria ST memaparkan tentang cara membuat blog dosen untuk pelatihan pembelajaran jarak jauh atau e-learning. Dengan penggunaan perangkat multimedia sebagai pembelajaran secara online, mahasiswa bisa mendapatkan materi kuliah dan bimbingan, jadi tak perlu tatap muka secara langsung.

(swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore
Selasa
31 Maret 2015

Hal 11



A mendorong para dosen menguasai multimedia dengan mengadakan pelatihan multimedia di kampus Jalan Ko-
dan Estate. Berita Sore/ist

UMA Dorong Dosen Kuasai Multimedia

MEDAN (Berita): Sebagai bagian dari percepatan mutu dan implementasi launching e-university (penggunaan sistem informasi kampus secara elektronik), Universitas Medan Area (UMA) mengadakan pelatihan multimedia bagi seluruh dosennya.

"Tahun 2020 seluruh dosen UMA sudah harus S3. Pelatihan multi media merupakan bagian dari untuk menguatkan proses belajar mengajar yang berkualitas," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, usai membuka pelatihan multimedia di kampus Jalan Kolum Medan Estate, kemarin.

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawati MP, Kusmanto menyebutkan berbagai pelatihan dilakukan UMA, khususnya pengembangan perguruan tinggi ini menuju e-university. Sesuai dengan harapan rektor dan ketua yayasan, setelah launching sistem informasi kampus tersebut, diharapkan diadakan pelatihan untuk dosen. Sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut.

Menurut Kusmanto, dengan e-university, salah satunya adalah blog dosen sehingga memudahkan mahasiswa melakukan akses pengetahuan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Blog dosen merupakan sarana publikasi dosen yang bisa dimanfaatkan mahasiswa. Karya ilmiah dosen yang sudah ada di jurnal ilmiah

kasi antara mahasiswa dan dosen," katanya.

Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik. Dengan adanya e-university UMA bakal menjadi 'paperless university'. Pada kesempatan itu Kusmar meminta kemampuan multimedia dimanfaatkan dosen untuk sebesar-besarnya memberi akses pengetahuan kepada mahasiswa. Tujuannya, kata Kusmanto, memberi kemudahan akses pembelajaran pada mahasiswa sehingga mahasiswa tahu kegiatan ilmiah atau karya dosen sehingga bisa belajar dari situ.

Dosen UMA, sambungnya, diwajibkan untuk memenuhi tridharma dan perbaharui kegiatan secara terus menerus melalui blog dosen itu. Untuk itu, UMA akan mengapresiasi dosen itu dengan memberikan gaji ke-13.

"UMA memacu dosen untuk berkarya," ujarnya seraya mengatakan yayasan dan rektorat bersinergi untuk mendorong percepatan mutu.

Sebelumnya, instruktur pelatihan multimedia itu, Kepala Divisi ICT (Information Communication and Technology) UMA Ady Satria ST memaparkan cara membuat blog dosen UMA. Menurutnya, kegiatan ini bertujuan untuk pelatihan pembelajaran jarak jauh e-learning.

"Materi kuliah, bimbingan online tak perlu tatap muka secara langsung," ucapnya.

Sedangkan instruktur lainnya Kanuskom



melalui blog dosen tersebut. "Blog dosen juga menjadi sumber pengetahuan yang sangat diperlukan mahasiswa. Didesain supaya ada komunikasi antara mahasiswa dan dosen," katanya.

Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik. Dengan adanya e-university 'paperless university'.

Pada kesempatan itu Kusmanto meminta kemampuan multimedia dimanfaatkan dosen untuk sebesar-besarnya memberi akses pengetahuan kepada mahasiswa. Tujuannya, kata Kusmanto, memberi kemudahan akses pembelajaran pada mahasiswa sehingga mahasiswa tahu kegiatan ilmiah atau karya dosen sehingga bisa belajar dari situ.

Dosen UMA, sambungnya,

Sebelumnya, instruktur pelatihan multimedia itu, Kepala Divisi ICT (Information Communication and Technology) UMA Ady Satria ST memaparkan cara membuat blog dosen UMA. Menurutnya, kegiatan ini bertujuan untuk pelatihan pembelajaran jarak jauh e-learning.

"Materi kuliah, bimbingan online tak perlu tatap muka secara langsung," ucapnya.

Sedangkan instruktur lainnya, Kapuskom UMA Sutrisno ST MT mengulas tentang penggunaan

Instruktur Tim ICT UMA memberikan pengarahan kepada para dosen peserta pelatihan multimedia di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/3). **BPB/Agustina**

perangkat multimedia sebagai pembelajaran secara online.

Diakuiinya, sebagai staf pengajar dosen terkadang lupa atau tidak tahu memanfaatkan perangkat multimedia, sehingga menyebabkan perangkat yang ada di ruang kelas tidak terpakai dan rusak. Untuk itu diharapkan multimedia dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Ketua Yayasan UMA Erwin Siregar SE MBA juga berharap perangkat multimedia dipersiapkan tim ICT UMA untuk sistem informasi kampus ini bisa diakses oleh semua dosen UMA. **M-8**

HALAMAN

3

Harian **PORTIBI DNP**

JUMAT 27 MARET 2015

7 JUMADILAKHIR 1436 H



Instruktur tim ICT UMA memberikan pengarahan kepada para dosen peserta pelatihan multimedia di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/3).

Dosen UMA Dituntut Kuasai Multimedia

MEDAN (Portibi DNP): Sebagai bagian dari percepatan mutu dan implementasi launching e-university (penggunaan sistem informasi kampus secara elektronik), Universitas Medan Area (UMA) mengadakan pelatihan multimedia bagi seluruh dosennya. "Tahun 2020 seluruh dosen UMA sudah harus S3. Pelatihan multimedia merupakan bagian dari untuk menguatkan proses belajar mengajar yang berkualitas," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, usai membuka pelatihan multimedia di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/3).

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawati MP, Kusmanto menyebutkan berbagai pelatihan dilakukan UMA, khususnya pengembangan perguruan tinggi ini menuju e-university. Sesuai dengan harapan rektor dan ketua yayasan, setelah launching sistem informasi kampus tersebut, diharapkan diadakan pelatihan untuk dosen. Sehingga seluruh tenaga pengajar UMA sudah mampu menggunakan atau mengoperasikan sistem yang telah diresmikan tersebut. Menurut Kusmanto, dengan e-university, salah satunya adalah blog dosen sehingga memudahkan mahasiswa melakukan akses pengetahuan yang dimiliki dosennya.

Blog dosen merupakan sarana publikasi dosen yang bisa dimanfaatkan mahasiswa. Karya ilmiah dosen yang sudah ada di jurnal ilmiah, tulisan, kuliah umum dan ceramah, kegiatan pengabdian akan dimasukkan ke blog dosen. Kusmanto mengatakan, mahasiswa bisa berkomunikasi dan bimbingan dengan dosen melalui blog dosen tersebut. "Blog dosen juga menjadi sumber pengetahuan yang sangat diperlukan mahasiswa. Didesain supaya ada komunikasi antara mahasiswa dan dosen," katanya.

Kini seluruh sistem informasi kampus di UMA dilakukan secara elektronik. Dengan adanya e-university UMA bakal menjadi universitas digital. Untuk itu Kusmanto meminta kemampuan multimedia dimanfaatkan dosen untuk sebesar-besarnya memberi akses pengetahuan kepada mahasiswa. Tujuannya, kata Kusmanto, memberi kemudahan akses

HARIAN Analisa

Senin, 30 Maret 2015

Halaman 7

Dekan FT UMA: Mahasiswa Teknik Sipil Harus Paham Besi Ulir

Medan, (Analisa)

Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Medan Area (UMA) harus memahami pengetahuan besi ulir atau baja.

Pemahaman terhadap pengetahuan besi tersebut diharapkan, nantinya bisa diaplikasikan ketika terjun ke tengah-tengah masyarakat.

Hal itu diungkapkan Dekan Fakultas Teknik UMA Ir Hj Haniza MT ketika membuka kuliah umum di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (26/3).

Kuliah umum diikuti 150 mahasiswa Teknik Sipil UMA itu, menampilkan narasumber Mislan selaku Quality Control PT Putra Jaya Deli dan juga turut hadir Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Ir Amirsyam Nasution MT, Ketua Jurusan Teknik Sipil Ir Kamaluddin Lubis MT, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Panitia Zioul Haqqi Khomeidy.

Haniza mengatakan, kuliah umum tentang besi ulir sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknik Sipil, karena sudah menjadi muatan pengetahuan inti di kurikulum.

Ke depan, pihaknya akan membuka *link and match* antara perguruan tinggi dengan dunia usaha.

Mislan menjelaskan, pemahaman tentang kualitas besi ulir penting supaya kekuatan atau mutu baja memenuhi standar internasional untuk pasar ekspor.

Untuk mendukung itu, pihaknya memilih teknologi terkini dan terefisien, sehingga dapat meningkatkan daya saing sekaligus dapat menghasilkan produk besi yang berkualitas tinggi. Dengan semakin meningkatnya pemakaian besi di Indonesia, pihaknya juga yakin dapat tumbuh dan berkembang terus untuk mencapai misi jangka panjangnya yakni menghasilkan produksi besi berstandar internasional yang memiliki kualitas yang kompetitif.

Ketua Panitia Zioul Haqqi Khomeidy menambahkan, kuliah umum ini bukan hanya menambah wawasan mahasiswa Teknik Sipil akan pengetahuan besi, tapi juga dapat mengetahui kualifikasi tentang besi ulir dan baja beton. (twh)

Kamis, 26 Maret 2015

3



Mislan selaku Quality Control PT Putra Jaya Deli (kiri) dan Ketua Jurusan Teknik Sipil Ir Kamaluddin Lubis MT menyampaikan materi Kuliah Umum Besi Ulir atau Baja dihadapan mahasiswa teknik sipil UMA, Kamis (25/3).

PT Putra Jaya Deli Kuliah Umum Besi Ulir di FT UMA

Medan, Realitas

Pengetahuan besi ulir atau baja diharapkan dapat membuka wawasan sekaligus menambah pemahaman mahasiswa jurusan teknik sipil Universitas Medan Area (UMA). Sehingga kedepannya mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya untuk terjun ke masyarakat.

Hal itu diungkapkan Dekan FT UMSU Ir Hj Haniza MT ketika membuka Kuliah Umum Besi Ulir yang diprakarsai PT Putra Jaya Deli di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (25/3).

Kuliah umum menghadirkan narasumber Mislan selaku Quality Control PT Putra Jaya Deli dihadiri Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Ir Amirsyam Nasution MT, Ketua Jurusan Teknik Sipil Ir Kamaluddin Lubis MT, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Panitia Zioul Haqqi Khomeidy diikuti 150 orang peserta berasal dari mahasiswa teknik sipil FT

rikulum. Melalui kegiatan ini diharapkan agar pengetahuan mahasiswa terhadap besi ulir atau baja akan semakin bertambah.

Kedepan tambahnya dengan kuliah umum ini akan membuka link and machth antara perguruan tinggi dengan dunia usaha. Bagi FT UMA diharapkan adanya tindaklanjutan berupa peninjauan kerjasama MoU di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan narasumber Mislan menjelaskan, PT Putra Jaya Deli berdiri tahun 2004 sudah membangun industri baja yang terintegrasi berskala internasional di Sumatera Utara. Adapun rolling mill yang dihasilkan perusahaan tersebut antara lain, besi beton polos/ulir berdiameter 6 mm sampai 25 mm, besi kanal (UNP) berukuran diatas 100 mm dan besi siku diatas 100 mm.

Dalam upaya meningkatkan

tuk pasar ekspor.

Sebagai pemain relatif baru tambahnya, Putra Jaya Deli berada di posisi yang menguntungkan, karena dapat memilih teknologi yang terkini dan terefesien, sehingga dapat meningkatkan daya saing sekaligus dapat menghasilkan produk besi yang berkualitas tinggi.

Dengan semakin meningkatnya pemakaian besi di Indonesia, pihaknya yakin dapat tumbuh dan berkembang terus untuk mencapai misi jangka panjangnya yaitu menghasilkan produksi besi berstandar internasional dengan harga dan kualitas yang kompetitif.

Guna mendukung kelancaran produksi dan pemasaran, Putra Jaya Deli sedang membangun fasilitas dermaga/jetty yang dapat menunjang kelancaran dan efisiensi biaya transportasi laut baik ke dalam dan keluar negeri.

Ketua Panitia Zioul Haqqi Khomeidy menambahkan,

PT Putra Jaya Deli Kuliah Umum Besi Ulir di FT UMA

MEDAN | MANDIRI

Pengetahuan besi ulir atau baja diharapkan dapat membuka wawasan sekaligus menambah pemahaman mahasiswa jurusan teknik sipil Universitas Medan Area (UMA). Sehingga kedepannya mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya untuk terjun ke masyarakat.

Hal itu diungkapkan Dekan FT UMSU Ir Hj Haniza MT ketika membuka Kuliah Umum Besi Ulir yang diprakarsai PT Putra Jaya Deli di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (25/3).

Kuliah umum menghadirkan narasumber Mislan selaku Quality Control PT Putra Jaya Deli dihadiri Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Ir Amirsyam Nasution MT, Ketua Jurusan Teknik Sipil Ir Kamaluddin Lubis MT, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Panitia Zioul Haqqi Khomeidy diikuti 150 orang peserta berasal dari mahasiswa teknik sipil FT UMA.

Haniza mengatakan, kuliah umum ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan teknik sipil, karena besi ulir atau baja sudah menjadi muatan pengetahuan inti di kurikulum. Melalui kegiatan ini diharapkan agar pengetahuan mahasiswa terhadap besi ulir atau baja akan semakin bertambah.

Kedepan tambahannya dengan kuliah umum ini akan membuka link and match antara perguruan tinggi dengan dunia usaha. Bagi FT UMA diharapkan adanya tindaklanjutan berupa penja-jakan kerjasama MoU di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan narasumber Mislan menjelaskan, PT Putra Jaya Deli berdiri tahun 2004 sudah membangun industri baja yang terintegrasi berskala internasional di Sumatera Utara. Adapun rolling mill yang dihasilkan perusahaan tersebut antara lain, besi beton polos/ulir berdiameter 6 mm sampai 25 mm, besi kanal (UNP) berukuran diatas 100 mm dan besi siku berukuran juga diatas 100 mm.

Dalam upaya meningkatkan kualitas produksi, Putra Jaya Deli terus melakukan investasi diantaranya berupa Tempore Quenching System yang dapat meningkatkan kekuatan/mutu baja daripada besi beton sehingga memenuhi Standar Internasional untuk pasar ekspor.

Sebagai pemain relatif baru tambahannya, Putra Jaya Deli berada di posisi yang menguntungkan, karena dapat memilih teknologi yang terkini dan terefisien, sehingga dapat meningkatkan daya saing sekaligus dapat menghasilkan produk besi yang berkualitas tinggi.

Dengan semakin meningkatnya pemakaian besi di Indonesia, pihaknya yakin dapat tumbuh dan berkembang terus untuk mencapai misi jangka panjangnya yaitu menghasilkan produksi besi berstandar internasional dengan harga dan kualitas yang kompetitif.

Guna mendukung kelancaran produksi dan pemasaran, Putra Jaya Deli sedang membangun



Rabu, 1 April 2015

Halaman 9

UKM Jajaki Kerjasama Akademik dengan UMA

Medan, (Analisa)

Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) menjajaki kerjasama akademik dengan Universitas Medan Area (UMA).

Penjajakan kerjasama itu, rombongan UKM, Kamis (26/3) melakukan kunjungan silaturahmi sekaligus melihat berbagai profil dan sejumlah fakultas di lingkungan UMA melalui penayangan video.

Rombongan UKM itu dipimpin Pengarah Direktur Institut Sel Fuel, Prof Dr Abu Bakar Mohamad didampingi Dekan Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Prof Dr Hazita Azman dan Prof Madya Dr Edy Herianto Majlan Felo.

Rombongan UKM diterima Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang didampingi Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir

Zulheri Noer MP, Guru Besar UMA Prof Dr Dadan Ramdan, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. Silaturahmi itu dipandu Muazzul SH, M-Hum.

Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, pihaknya sangat berterimakasih atas kunjungan rombongan dari UKM yang bertujuan menjalin silaturahmi untuk kerjasama dalam pengembangan pendidikan, dan pertukaran dosen dan mahasiswa.

"Selain itu, penjajakan kerjasama ini juga dalam bidang riset bersama, dan penerbitan jurnal ilmiah dari hasil penelitian dosen pada masing-masing perguruan tinggi," ujar rektor.

Terima Kasih

Dijelaskan rektor, UMA terus melakukan berbagai kerjasama dengan perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas pendidikan kepada masya-

rakat. Apalagi, kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat dibutuhkan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015.

"Kerjasama ini juga diharapkan bisa saling tukar menukar mahasiswa dan dosen dan pendidikan S3 bagi tenaga pengajar UKM. Kerjasama ini mampu memberikan manfaat untuk kedua belah pihak," jelasnya.

Sementara, Pengarah Direktur Institut Sel Fuel UKAM, Prof Dr Abu Bakar Mohamad UKM juga menyampaikan terima kasih dan menyatakan rasa bangganya, melihat ketulusan UMA menyambut kunjungan dalam penjajakan kerjasama.

"Dari pertemuan ini akan kita tindaklanjuti secara resmi dengan menandatangani nota kerjasama antar UKM dan UMA," ujar Prof Abu Bakar Mohamad. (twh)

HARIAN REALITAS

Senin, 30 Maret 2015

3

Universiti Kebangsaan Malaysia Jejaki Kerjasama Dengan UMA

Medan, Realitas

Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) jajaki kerjasama pada bidang strategis dalam dunia akademik dengan Universitas Medan Area (UMA). Penjajakan itu merupakan untuk mempererat silaturahmi antar negara Indonesia dan Malaysia, Kamis (26/3) sore.

Rombongan UKM yang dipimpin Pengarah Direktur Institut Sel Fuel Prof Dr Abu Bakar Mohamad, Dekan Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan Prof Dr Hazita Azman dan Prof Madya Dr Edy Herianto Majlan Felo Kanan Institut Fuel diterima Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang didampingi Guru Besar UMA Prof Dr Dadan Ramdan, Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP dan

para dosen, diruang sidang utama biro rektor UMA.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, pihaknya sangat berterimakasih atas kunjungan rombongan dari UKM yang bertujuan menjalin silaturahmi untuk kerjasama dalam pengembangan pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.

"Selain itu juga, kerjasama dalam bidang riset bersama, dan juga penerbitan jurnal ilmiah dari hasil penelitian dosen pada masing-masing perguruan tinggi," ujar rektor.

Menurut rektor, kerjasama antar perguruan tinggi yang ada selama ini, pihaknya juga akan melakukan hal yang sama, menjalin kerjasama di bidang pengembangan sumberdaya manusia dalam menghadapi Masyarakat

Ekonomi Asean (MEA) 2015. "Tukar menukar pelajar dan pendidikan lanjut bagi tenaga pengajar S2 dan S3 di UKM, serta lain yang memberikan manfaat untuk kedua belah pihak," jelasnya.

Sementara, Pengarah Direktur Institut Sel Fuel Prof Dr Abu Bakar Mohamad UKM mengucapkan terimakasih atas kunjungan mereka ke UMA disambut baik oleh Rektor UMA. Dikatakannya, dalam waktu dekat ini, pihaknya akan kembali lagi datang ke UMA untuk menindaklanjuti silaturahmi yang bertujuan menjalin kerjasama pada bidang pendidikan.

"Dari pertemuan ini akan kita tindaklanjuti secara resmi dengan menandatangani nota kerjasama antar UKM dan UMA," imbuhnya

(r-ji)

HARIAN andalas

Sabtu

28 Maret 2015

Hal. **14**



Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang menyerahkan cenderamata kepada rombongan UKM yang dipimpin Prof Dr Abu Bakar Mohamad.

Jajaki Kerja Sama, UKM Kunjungi UMA

Medan-andalas

Untuk mempererat silaturahmi, rombongan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) Kuala Lumpur, Malaysia, mengunjungi Kampus Universitas Medan Area (UMA), Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (26/3).

Rombongan UKM dipimpin Pengarah Direktur Institut Sel Fuel Prof Dr Abu Bakar Mohamad, Dekan Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Prof Dr Hazita

Azman dan Majlan Felo Kanan Institut Fuel Prof Madya Dr Edy Herianto.

Mereka diterima Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, didampingi Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noor MP, Guru Besar UMA Prof Dr Dadan Ramdan MSc, para dekan di lingkungan UMA, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, dan para dosen.

Pengarah Direktur Institut Sel Fuel UKM Prof Abu Bakar Mohamad menyampaikan, kunjungan ke UMA untuk menjajaki kerja sama di bidang akademik, penelitian, dan pertukaran mahasiswa dan dosen.

"Dari pertemuan ini akan kita tindak lanjuti secara resmi dengan menandatangani nota kesepahaman kerja sama antara UKM dan

UMA," katanya.

Rektor UMA Ya'kub Matondang mengatakan, pihaknya menyampaikan terima kasih atas kunjungan rombongan UKM yang bertujuan menjalin silaturahmi untuk mejajaki kerja sama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa.

"Ini merupakan kehormatan bagi UMA. Sebab, UKM adalah perguruan tinggi terbesar di Malaysia. UMA yang ditetapkan Kopertis Wilayah I sebagai perguruan tinggi sangat sehat akan memanfaatkan kerja sama ini dengan sebaik-baiknya," kata rektor.

Menurut rektor, kerja sama juga merupakan langkah strategis dalam pengembangan sumber daya manusia agar lebih siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. (HAM)

Medan **Bisnis**

IV

Jumat, 27 Maret 2015

UKM Jajaki Kerja Sama dengan UMA ✓

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) jajaki kerja sama pada bidang strategis dalam dunia akademik dengan Universitas Medan Area (UMA). Penjajakan itu merupakan untuk mempererat silaturahmi antar negara Indonesia dan Malaysia, Kamis (26/3).

Rombongan UKM yang dipimpin Pengarah Direktur Institut Sel Fuel Prof Dr Abu Bakar Mohamad, Dekan Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan Prof Dr Hazita Azman dan Prof Madya Dr Edy Herianto Majlan Felo Kanan Institut Fuel diterima Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang didampingi Guru Besar UMA Prof Dr Dadan Ramdan, Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP, Kabag

Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP dan para dosen, di ruang sidang utama biro rektor UMA.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, pihaknya sangat berterimakasih atas kunjungan rombongan dari UKM yang bertujuan menjalin silaturahmi untuk kerja sama dalam pengembangan pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.

"Selain itu juga, kerja sama dalam bidang riset bersama, dan juga penerbitan jurnal ilmiah dari hasil penelitian dosen pada masing-masing perguruan tinggi," ujar rektor.

Menurut rektor, kerja sama antar perguruan tinggi yang ada selama ini, pihaknya juga akan melakukan hal yang sama, menjalin kerja sama di bidang pengembangan sumberdaya

manusia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. "Tukar menukar pelajar dan pendidikan lanjut bagi tenaga pengajar S2 dan S3 di UKM, serta lain yang memberikan manfaat untuk kedua belah pihak," jelasnya.

Sementara, Pengarah Direktur Institut Sel Fuel Prof Dr Abu Bakar Mohamad UKM mengucapkan terimakasih atas kunjungan mereka ke UMA disambut baik oleh Rektor UMA. Dikatakannya, dalam waktu dekat ini, pihaknya akan kembali lagi datang ke UMA untuk menindaklanjuti silaturahmi yang bertujuan menjalin kerja sama pada bidang pendidikan. "Dari pertemuan ini akan kita tindaklanjuti secara resmi dengan menandatangani nota kerja sama antar UKM dan UMA," imbuhnya. ●

HARIAN Analisa

Rabu, 1 April 2015

Halaman 9

UMA Rancang Pengembangan Pendidikan dengan UniSZA Terengganu

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) merancang kerjasama bidang pengembangan pendidikan dengan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu Malaysia.

Gagasan itu terungkap dalam silaturahmi rombongan UniSZA Terengganu ke UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat (27/3) pagi.

Rombongan UniSZA dipimpin Pensyarah Penataran Ilmu, Wan Khairul Aiman bin Wan Mokhtar didampingi Mohd Mustaffami bin Imas, Wakil Naib Canselor Abdullah bin Ibrahim, dan Abdul Malik.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang MA saat menerima rombongan UniSZA didampingi Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MS, Direktur PPs UMA Prof Dr

Hj Retno Astuti Kuswardani MS, Ketua Prodi Magister Administrasi Publik PPs UMA Dr Warjio MA, dan Ketua Pusat Islam UMA Ismed Junus.

Prof Ya'kub Matondang menyebutkan, dalam era global saat ini, sistem pengembangan program studi di universitas tidak lagi boleh dikembangkan secara sendiri, melainkan secara kerjasama, baik itu dalam peningkatan penelitian dosen dalam bentuk jurnal, pertukaran dosen dan mahasiswa, pendidikan lanjut bagi tenaga pengajar S2 dan S3.

Siapkan Jurnal

"Jika pertemuan ini ditindaklanjuti antara UMA dan UniSZA Terengganu, Malaysia, kami akan menyiapkan jurnal yang disepakati dalam Memorandum of Understanding (MoU). Hal ini sangat baik dalam bidang pengembangan sumberdaya manusia," ungkap Prof Matondang seraya menyebutkan

kerjasama nantinya akan memuat beberapa poin.

Sementara Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar mengucapkan terimakasih atas sambutan dan layanan yang diterima oleh rombongan di Kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Pihaknya, katanya banyak mendengar tentang kegiatan UMA dalam mengembangkan pendidikan. "Kami berharap ini berkesinambungan bagi UniSZA, begitu juga sebaliknya bagi UMA sendiri," tuturnya.

Diakhir pertemuan kedua universitas tersebut saling menerima cenderamata antar Prof HA Ya'kub Matondang MA dan Wan Khairul Aiman bin Wan Mokhtar.

Dalam diskusi yang berlangsung secara kekeluargaan itu, kedua belah pihak mempresentasikan profil masing-masing universitas. (twh)

UMA Rancang Kerjasama Pengembangan Pendidikan dengan UniSA Terengganu

Meda, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) merancang kerjasama dalam bidang pengembangan pendidikan dengan Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSA) Terengganu, Malaysia. Gagasan tersebut terungkap dalam silaturahmi rombongan UniSA Terengganu ke UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat (27/3) pagi.

Rombongan UniSA yang dipimpin Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar didampingi Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Mohd Mustaffami Bin Imas, Wakil Naib Canselor

Abdullah Bin Ibrahim, dan Pensyarah Abdul Malik saat itu di terima Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang MA didampingi Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Siti Mardiana MSi, WR III Zulheri Noor, Direktur PPs UMA Dr Retno Astuti Kuswardani MS, Ketua Prodi Magister Administrasi Publik PPs UMA Dr Warjio MA, dan Wakil Direktur I FE Heri Syahril serta Ketua Pusat Islam UMA Ismed Junus.

Dalam pemaparan Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang MA menyebutkan, dalam era global saat ini, sistem pengembangan program

studi di universitas tidak lagi boleh dikembangkan secara sendiri, melainkan secara kerjasama, baik itu dalam peningkatan penelitian dosen dalam bentuk jurnal, pertukaran dosen dan mahasiswa, pendidikan lanjut bagi tenaga pengajar S2 dan S3.

"Jika pertemuan ini akan ditindaklanjuti antara UMA dan UniSA Terengganu, Malaysia, kami akan menyiapkan jurnal yang disepakati dalam Memorandum of Understanding (MoU). Hal ini sangat baik dalam bidang pengembangan sumber daya manusia," ungkap Rektor. Dalam diskusi yang berlangsung secara

kekeluargaan itu, kedua belah pihak mempresentasikan profil masing-masing universitas. Rektor menyebutkan, kerjasama tersebut dibuatkan memuat beberapa poin kesepakatan.

Sementara Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar mengucapakan terimakasih atas sambutan dan layanan yang diterima oleh rombongan di Kampus Utama UMA Jalan Kolam, Medan Estate. Pihaknya banyak mendengar tentang perhelatan universiti UMA dalam mengembangkan pendidikan. "Kami berharap ini

akan menjadi berkesinambungan bagi UniSA, begitu juga sebaliknya bagi UMA sendiri," tuturnya.

Diakhir silaturahmi yang merancang kerjasama kedua universitas, Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang MA memberikan cenderamata yang diterima Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar. Hal yang sama juga, cenderamata dari UniSA diserahkan Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar kepada Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang MA.##

(r-ji)

HARIAN andalas

Selasa

31 Maret 2015

Hal.

14

UMA-UniSZA Terengganu Jajaki Kerja Sama

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia, mejajaki kerja sama dalam pengembangan pendidikan. Hal itu ditandai dengan kunjungan rombongan UniSZA ke kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat pekan lalu.

Rombongan UniSZA yang dipimpin Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar dan Wakil Naib Canselor Abdullah Bin Ibrahim itu diterima Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang didampingi Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Siti Mardiana MSi, WR III Zulheri Noer, Direktur Program Pascasarjana (PPs) UMA Dr Retno Astuti Kuswardani MS, Ketua Program Studi (Prodi) Magister Administrasi Publik PPs UMA Dr Warjio MA, dan Ketua Pusat Islam UMA Ismed Junus.

Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar mengucapkan terima kasih atas sambutan dan layanan UMA terhadap rombongan. Menurutnya, pihaknya banyak mendengar tentang perhelatan UMA dalam mengembangkan pendidikan. "Kami berharap akan dicapai kesepahaman kerja sama dengan UMA," tuturnya.

Sedangkan Rektor UMA Ya'kub Matondang menyebutkan, dalam era global saat ini, sistem pengembangan program studi di universitas tidak lagi boleh dikembangkan secara sendiri, melainkan secara kerja sama, baik itu dalam peningkatan penelitian dosen dalam bentuk jurnal, pertukaran dosen dan mahasiswa, dan pendidikan lanjut bagi tenaga pengajar S2 dan S3.

"Jika pertemuan ini ditindaklanjuti UMA dan UniSZA, kami akan menyiapkan jurnal yang disepakati dalam Memorandum of Understanding (MoU). Hal ini sangat baik dalam bidang pengembangan sumber daya manusia," ungkap rektor.

Dalam diskusi yang berlangsung secara kekeluargaan itu, kedua belah pihak mempresentasikan profil universitas masing-masing. Di akhir silaturahmi, Ya'kub Matondang dan Wan Khairul Aiman saling bertukar cenderamata. (HAM)

BERITA UMUM

Medan **Bisnis**

IV

Sabtu, 28 Maret 2015

UMA dan UniSZA Rancang Kerja Sama Pendidikan

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Universitas Medan Area (UMA) merancang kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan dengan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia. Gagasan tersebut terungkap dalam silaturahmi rombongan UniSZA Terengganu ke UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat (27/3).

Rombongan UniSZA yang dipimpin Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar didampingi Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Mohd Mustaffami Bin Imas, Wakil Naib Canselor Abdullah Bin Ibrahim, dan Pensyarah Abdul Malik saat itu dite-

rima Rektor UMA Prof HA Yakub Matondang MA didampingi Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Siti Mardiana MSi, WR III Zulheri Noor, Direktur PPs UMA Dr Retno Astuti Kuswardani MS, Ketua Prodi Magister Administrasi Publik PPs UMA Dr Warjio MA, dan Wakil Direktur I FE Heri Syahrial serta Ketua Pusat Islam UMA Ismed Junus.

Prof HA Yakub Matondang MA menyebutkan, dalam era global saat ini, sistem pengembangan program studi di universitas tidak lagi boleh dikembangkan secara sendiri, melainkan secara kerja sama, baik itu dalam peningkatan penelitian dosen dalam bentuk jurnal, pertukaran dosen dan mahasiswa,

pendidikan lanjut bagi tenaga pengajar S2 dan S3.

"Jika pertemuan ini akan ditindaklanjuti antara UMA dan UniSZA Terengganu, Malaysia, kami akan menyiapkan jurnal yang disepakati dalam Memorandum of Understanding (MoU). Hal ini sangat baik dalam bidang pengembangan sumberdaya manusia," ungkap Rektor.

Sementara, Pensyarah di Jabatan Penataran Ilmu Wan Khairul Aiman Bin Wan Mokhtar mengucapkan terimakasih atas sambutan dan layanan yang diterima oleh rombongan di Kampus Utama UMA Jalan Kolam, Medan Estate. Pihaknya banyak mendengar tentang perjalanan UMA dalam mengembangkan pendidikan. ●

i Balik Serangan Arab Saudi

Oleh Dr Warjio

"Kami mendukung intervensi militer Arab Saudi di Yaman menyusul permintaan Presiden Hadi agar mendukung dengan semua cara dan langkah guna melindungi Yaman dan menangkal agresi Houthi." — Kantor Luar Negeri Inggris (Reuters, 26/3/2015)

Belum selesai persoalan terkait dengan ISIS, Konflik Timur Tengah kembali bergejolak. Arab Saudi yang didukung sembilan negara kemarin melakukan serangan udara terhadap pemberontak Syiah Houthi di Yaman. Sebagaimana yang diberitakan media, dalam operasi militer di Yaman ini, Saudi mengerahkan 100 pesawat tempur dan 150 ribu tentara. Selain itu, pesawat-pesawat dari Mesir, Makedonia, Yordania, Sudan, Kuwait, Uni Emirat Arab, Qatar dan Bahrain juga ikut serta dalam operasi besar-besaran ini.

Bahkan Mesir, Pakistan, Yordania dan Sudan saat ini siap untuk berpartisipasi dalam operasi pertempuran darat. Belum ada kejelasan alasan di balik serangan Arab Saudi terhadap pemberontak Houthi. Namun, banyak media menyebutkan bahwa konflik di Yaman terjadi setelah kubu pemberontak Houthi melengserkan Presiden Abdrabbuh Mansour Hadi. Hadi kemudian berupaya mempertahankan kekuasaannya dengan meminta bantuan dari ibukota Sanaa dan mendirikan pusat pemerintahan di kota Aden. Operasi militer Saudi ini dilakukan setelah Houthi terus bergerak mendekati kota Aden, dan ini dikawatirkan akan mengancam keselamatan Presiden Hadi.

Sejak terjang kaum Houthi telah memunculkan dugaan Arab Saudi, bahwa aksi mereka disokong oleh pemerintah Iran, yang merupakan Syiah. Namun, baik kaum Houthi dan Iran menepis dugaan tersebut. Meski demikian, ada kekhawatiran bahwa operasi militer Saudi akan memicu konflik baru di kawasan Timur Tengah. Pemerintah Inggris mendukung keputusan Arab Saudi untuk melanjutkan operasi militer terhadap para pemberontak Syiah Houthi di Yaman. Serangan ini mendapat dukungan dari Barat. Menurut Inggris, operasi ini terkait dengan aksi-aksi Houthi belakangan ini, yang menunjukkan ketidakpuasan mereka atas proses politik.

Operasi militer tersebut memicu kemarahan Iran karena bisa menyulut perang di Timur Tengah. Kementerian Luar Negeri Syiah Iran mengancam serangan udara 10 negara Islam komando Arab Saudi untuk melawan pemberontak.

Menurut kantor berita Reuters, pada Kamis (25/3), seperti dilansir Reuters, pemerintah sekutu kelompok Syiah Houthi telah mengumumkan bahwa mereka

Namun sayang, Syiah Iran agaknya lupa jika mereka sendiri selama ini memang membantu pemberontak Syiah Houthi. Untuk itu, Syiah Iran menyerukan penghentian segala agresi militer di Yaman karena gempuran tersebut hanya akan menambah runyam keadaan. Syiah Iran juga menyangkal tuduhan yang mengatakan bahwa mereka menyokong dana dan melatih kelompok militan Houthi di Yaman. Tentu saja ini sangkalan yang sangat lucu. Sementara itu, Houthi juga berkilah dapat bertarung melawan serangan udara Arab Saudi dengan kekuatan sendiri, tanpa bantuan dari sekutu syiah-nya, Iran. Konflik Timur Tengah ini tentu saja menimbulkan beberapa pertanyaan: Apa dampak serangan Arab Saudi terhadap dunia dan Indonesia?

Dampak Serangan Arab Saudi

Serangan Arab Saudi itu—menurut saya paling tidak akan berdampak pada persoalan penting dunia khususnya dunia Islam. Pertama, keadaan ini akan memicu munculnya atau bangkitnya apa yang disebut sebagai Neo-Fundamentalisme. Neo-Fundamentalisme adalah bentuk daripada Fundamentalisme. Istilah Fundamentalisme (Islam) di kalangan Barat mulai populer bersamaan dengan terjadinya Revolusi Iran pada 1979, yang memunculkan kekuatan Muslim Syiah radikal dan fanatik yang siap mati melawan Amerika Serikat.

Setelah Revolusi Iran, istilah Fundamentalisme (Islam) digunakan untuk menggeneralisasikan pelbagai gerakan Islam yang muncul dalam gelombang yang sering disebut kebangkitan Islam. Menurut Azumardi Azra, Fundamentalisme Islam boleh dikatakan merupakan bentuk ekstrem daripada gejala "revivalisme". Jika revivalisme dalam bentuk diintensifkan keislaman lebih berorientasi ke dalam—dan karenanya sering bersifat perseorangan—maka pada Fundamentalisme, intensifkan itu juga diarahkan ke luar. Tegasnya, intensifkan boleh berupanya peningkatan serangan peribadi ke atas Islam dan oleh sebab itu sering mengandung dimensi esoterik—tetapi Fundamentalisme memiliki dimensi komitmen yang tinggi tidak hanya untuk transformasi kehidupan individu, tetapi sekaligus kehidupan kelompok dan sosial. Kebangkitan Neo-Fundamentalisme

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev. 00.

Ini dampak serangan udara yang dipimpin Arab Saudi terhadap pemberontak Houthi di Yaman. Situasi ini diamati para pedagang minyak dunia. Patokan AS, minyak mentah light sweet atau West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Mei, menghentikan kenaikan enam hari berturut-turut, jatuh 2,43 Dollar AS menjadi 48,87 Dollar AS per barel di New York Mercantile Exchange.

Patokan global, minyak mentah Brent North Sea untuk pengiriman Mei, turun 2,78 Dollar AS menjadi menetap di 56,41 Dollar AS per barel di *Intercontinental Exchange* London. Pasar minyak bumi mundur karena ketegangan atas serangan udara koalisi yang dipimpin Saudi terhadap posisi-posisi Houthi di Yaman berkurang. Harga minyak naik tajam pada Rabu dan Kamis dipicu berita meningkatnya kerusuhan di Yaman, karena pemberontak Syiah memperluas kekuasaan yang mereka rebut. Pada Kamis, koalisi yang dipimpin Saudi membomb pemberontak dalam mendukung Presiden Yaman Abdrabbuh Mansour Hadi yang diperangi, mendorong WTI ke tingkat tertinggi satu bulan di 52,48 Dollar AS dan Brent ke tertinggi 9 Maret di 59,78 Dollar AS.

Serangan udara koalisi berlanjut pada Jumat, ketika Hadi tiba di Mesir untuk pembicaraan dengan sekutu Arab. Minyak mentah melepaskan beberapa keuntungan yang

disponsori geopolitik kemarin, karena kekhawatiran menyebarkan krisis di Timur Tengah yang tenang. Sebagaimana diketahui, Yaman adalah produsen minyak kecil yang berada di sepanjang Selat Bab al-Mandab, di mana sekitar 3,8 juta barel minyak per hari diangkut melalui Selat tersebut. Negara ini telah dicengkeram oleh kekacauan sejak pemberontak Houthi meluncurkan pengambilalihan kekuasaan di Sanaa pada Februari.

Siapa yang mengambil untung di balik serangan Arab Saudi, tentulah mereka yang akan mengambil kesempatan dari konflik ini. Namun, sudah pasti serangan ini akan berdampak luas bukan saja pada konstalasi politik di Timur Tengah tetapi juga pada dunia Islam dan perspektif kepentingan Barat dalam realitas politik ini. Saya yakin, ada banyak aktor politik di balik serangan ini.

Dampaknya Terhadap Indonesia

Serangan ini sudah jelas akan berdampak pada konstalasi ekonomi dan sosial politik di Indonesia yang mengharuskan pemerintah dan para elit dituntut untuk mengambil kebijakan. Secara ekonomi, serangan Arab Saudi dan konflik di Timur Tengah ini disambungkan dengan naiknya harga minyak di Indonesia. Tampaknya, pemerintah Indonesia segera mengambil kebijakan dalam situasi konflik di Timur Tengah dengan menaikkan harga minyak. Tanpa sosialisasi dan penjelasan yang memadai, pemerintah langsung menaikkan harga minyak.

Dampak sosial politik juga saya kira cukup berbahaya jika tidak ditangani secara bijak. Sebagaimana yang telah dijelaskan, serangan Arab Saudi terhadap Syiah Houthi mengindikasikan pertentangan antara kelompok Sunni dan Syiah. Kelompok Sunni dan Syiah juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam struktur masyarakat Islam Indonesia. Artinya, konflik yang terjadi di Timur Tengah tersebut bisa menjalar di Indonesia yang mempertentangkan kelompok Sunni-Syiah. Ini harus diwaspadai dan disikapi secara bijak. Sebab bisa jadi kekuasaan dan yang ada serta elit akan mengambil kepentingan dalam realitas ini yang hanya untuk menghancurkan Islam di Indonesia. Di samping itu, terlalu naif untuk mengatakan bahwa konflik Timur